

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)  
DI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA  
15 September-15 November 2017**

**Disusun Sebagai Pertanggung Jawaban Pelaksanaan Praktik  
Lapangan Terbimbing (PLT) Tahun Akademik 2017/2018**



**Disusun oleh:  
Tesalonika Sherly Novita Ariani  
14201244010**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : TESALONIKA SHERLY NOVITA ARIANI  
NIM : 14201244010  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 5 Yogyakarta dari tanggal 15 September 2017 s.d. 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

DPL PLT

Guru Pamong Lapangan



Dr. Drs. Prihadi, M.Hum  
NIP. 19630330 199001 1 001

Bambang Mintaraga S. Pd  
NIP. 19730507 201406 1 002

Mengetahui,

Koordinator PLT Sekolah



Drs. Jumiran M.Pd.I  
NIP. 19590227 198203 1 001



Sri Suyatmi S. Pd.  
NIP. 19691912 199412 2 003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan YME yang telah memberikan berkat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 5 Yogyakarta dengan baik dan pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PLT yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 5 minggu serta merupakan cakupan dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama pelaksanaan PLT. Hingga pada akhirnya semua kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.

Kegiatan PLT ini tentunya dapat terwujud dengan segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibowo, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dedikasi beliau yang tinggi untuk kemajuan Universitas Negeri Yogyakarta dan memotivasi praktikan untuk selalu menjaga nama baik almamater.
2. Unit Pelaksanaan Pelayanan Lapangan (UPPL) dan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) yang telah menyelenggarakan program PLT.
3. Bapak Drs. Jumiran M.Pd.I selaku Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan ruang gerak yang luas untuk melaksanakan PLT di SMA Negeri 5 Yogyakarta.
4. Dr. Drs. Prihadi M. Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT yang telah banyak memberikan motivasi dorongan semangat untuk berjuang serta bimbingan selama pelaksanaan program PLT.
5. Ibu Sri Suyatmi S.Pd selaku koordinator pelaksanaan PLT di SMA Negeri 5 Yogyakarta yang senantiasa mendampingi, membimbing, dan memberikan arahan dalam melaksanakan praktik PLT.
6. Bapak Bambang Mintaraga S. Pd selaku guru pamong / pembimbing yang telah mendampingi, membimbing, dan memberikan arahan dalam melaksanakan praktik PLT.
7. Guru beserta staf karyawan SMA Negeri 5 Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah mendukung terlaksananya PLT UNY 2015.

8. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dorongan moril serta materiil.
9. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta yang membantu penulis dalam menyusun laporan PLT ini.
10. Seluruh siswa-siswi SMA Negeri 5 Yogyakarta
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PLT dan penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PLT serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, 15 November 2017

Praktikan,

Tesalonika Sherly Novita Ariani

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK .....	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi .....	2
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PLT .....	19
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PLT .....	22
B. Pelaksanaan PLT .....	25
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT .....	25
D. Refleksi Pelaksanaan PLT .....	28
BAB III : PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	29
B. Saran .....	29
DAFTAR PUSTAKA .....	32
Lampiran.....	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas

Lampiran 2. Hasil Observasi Kondisi Sekolah

Lampiran 3. Hasil Observasi Lembaga

Lampiran 4. Matriks Pelaksanaan Program Kerja PLT

Lampiran 5. Catatan Harian

Lampiran 6. Silabus Mengajar

Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 8. Daftar Hadir Peserta Didik

Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan PLT

**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERPADU**  
**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
**Di SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

**ABSTRAK**

**Oleh:**

**Tesalonika Sherly Novita Ariani**

**14201244010**

Praktik Lapangan Terpadu (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Kegiatan PLT merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang bersifat teoretis yang diterima di perkuliahan. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut dan sekaligus mencari ilmu yang bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat kegiatan perkuliahan. Kegiatan PLT dapat bertujuan untuk mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan dalam lingkungan sekolah yang digunakan sebagai bekal bagi calon tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang digunakan sebagai tenaga pendidik. SMA Negeri 5 Yogyakarta berlokasi di Jalan Nyi Pembayun 39, Kotagede, Yogyakarta, merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Program PLT di SMA Negeri 5 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan PLT yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan.

Pelaksanaan PLT ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PLT ini diharapkan dapat dilakukan minimal 4 kali pertemuan, namun praktikan dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas sebanyak 8x untuk 7 kelas. yaitu kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI MIPA 5, XI MIPA 6, dan XI MIPA 7. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas antara lain, diskusi, tanya jawab, ceramah, permainan, dan cooperative learning. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain alat praktikum. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PLT, baik yang bersifat intern maupun ekstern, di antaranya dalam pengelolaan kelas yang sulit untuk dikendalikan, karena peserta didik sangat aktif dan antusias dalam praktikum sehingga segera melakukan praktikum tanpa memperhatikan petunjuk dari guru. Namun, hal ini merupakan suatu kenyataan bahwa anak usia SMA memang dalam perkembangan seperti itu, dan hal ini merupakan suatu proses untuk menuju yang lebih baik.

Dengan adanya kegiatan PLT ini, praktikan mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PLT dengan sukses. Dengan terselesaikannya kegiatan PLT ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang professional dan berkualitas. Program PLT selain sebagai

wahana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi usaha Universitas Negeri Yogyakarta untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan kepada sekolah tersebut. Harapannya, bukan hanya transfer of knowledge yang diberikan mahasiswa, tetapi juga transfer of value. Keberadaan mahasiswa PLT UNY diharapkan dapat membuat perubahan-perubahan sebagai upaya memajukan pendidikan Indonesia.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Banyaknya upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia tidak akan lepas dari pemberdayaan faktor-faktor tertentu yang selalu berkembang dan berkesinambungan. Salah satu faktor utama untuk menentukan keberhasilan mencapai tujuan pendidikan nasional adalah seorang tenaga pendidik, sedangkan tujuan pendidikan nasional tersebut ialah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Mengingat besarnya peran tenaga pendidik dalam mencapai tujuan nasional dan menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia, maka sangat diperlukan guru-guru yang profesional. Guru-guru profesional tersebut harus memiliki kompetensi profesional meliputi penguasaan bidang studi yang baik, menguasai metode pembelajaran, memiliki ketrampilan mengajar, mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai, dan sifat kepribadian yang luhur. Oleh karena itu, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap di dalam bidangnya masing-masing, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi tersebut. Salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PLT).

Kegiatan PLT dapat digambarkan sebagai wahana untuk menerapkan berbagai ilmu yang diterima di bangku kuliah yang kemudian diaplikasikan langsung ke lapangan. Kegiatan PLT ini bertujuan memberikan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya, sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional,

memiliki sikap ilmu pengetahuan, dan ketrampilan yang diperlukan dalam bidang keprofesiaannya.

## **I. Analisis Situasi**

### **A. Kondisi Fisik**

SMA NEGERI 5 Yogyakarta merupakan sekolah dengan akreditasi A beralamat di Jalan Nyi Pembayun 39, Kotagede, Yogyakarta. Berdiri di atas lahan seluas area 10.028 m<sup>2</sup>. Kondisi gedung sekolah terawat dan memenuhi syarat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran meskipun ada sebagian yang masih dalam tahap renovasi. Gedung sekolah memiliki dua lapangan, yaitu lapangan untuk upacara dan lapangan basket. Kondisi lapangan sudah baik. Terdapat taman yang cukup rapi. Kondisi ruang guru, ruang kepala sekolah sudah baik. Terdapat ruang multimedia yang cukup memadai, namun sirkulasi udaranya masih kurang. SMA Negeri 5 Yogyakarta memiliki 28 kelas. 28 kelas tersebut dibagi menjadi 8 kelas X (MIPA 1-6, IPS 1-2), 10 kelas XI (MIPA 1-9, IPS 1-3), 10 kelas XII (MIPA 1-7, IPS 1-3). Kondisi ruangan sudah cukup terjaga. Selain itu juga dilengkapi dengan laboratorium fisika, kimia, dan biologi. Kondisi laboratorium sudah cukup baik dan tertata rapi. Ada juga laboratorium tata boga dan ruang teater yang perlu di tata ulang, ruang tari yang cukup baik. Ada ruang OSIS, ruang UKS laki-laki dan perempuan dipisah, dan perpustakaan yang kondisinya cukup baik. Kondisi bangunan SMA Negeri 5 Yogyakarta masih di dominasi oleh bangunan lama. Saat ini SMA Negeri 5 Yogyakarta sedang menyelesaikan pembangunan masjid dan parkir guru/ karyawan. Sebelumnya, SMA Negeri 5 Yogyakarta telah menyelesaikan pembangunan 4 kelas. Kelas tersebut terletak di bagian sayap timur (timur lapangan basket) dan sayap barat (atas kelas XF). Meskipun didominasi bangunan lama, kondisi bangunan SMA Negeri 5 Yogyakarta masih layak untuk ditempati.

### **B. Sarana dan Prasarana**

SMA Negeri 5 Yogyakarta merupakan salah satu sampel sekolah model pengembangan Agama. Untuk mendukung hal tersebut, SMAN 5 Yogyakarta

dilengkapi dengan tempat ibadah (masjid dan ruang berdoa). Pengembangan mutu sekolah juga diterapkan oleh SMA N 5 Yogyakarta untuk mendukung proses pembelajaran. Hal tersebut terbukti dengan begitu lengkapnya fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Untuk mendukung kegiatan belajar siswa, setiap kelas sudah terpasang LCD Proyektor. Selain itu, di SMA N 5 Yogyakarta juga sudah terpasang 8 titik wifi guna menunjang proses belajar.

#### 1. Potensi Siswa

Siswa mempunyai banyak prestasi dalam berbagai bidang perlombaan di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional dan internasional. Ini tergolong sangat baik karena para siswa banyak yang memperoleh kejuaraan dalam perlombaan.

#### 2. Potensi Guru

Jumlah guru atau tenaga pendidik di SMA N 5 Yogyakarta adalah sebanyak 62 orang. Kompetensi guru sangat baik sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing, dengan Strata S1, S2 serta hampir semua guru telah bersertifikasi dan PNS.

#### 3. Potensi Karyawan

Karyawan SMA N 5 Yogyakarta berjumlah dua puluh lima orang, dengan rincian lima orang karyawan putri dan lainnya karyawan putra. Pendidikan karyawan sebagian besar berpendidikan S-1, dan beberapa masih D-3 yang masing-masing telah sangat berkompetensi dalam tugas masing-masing. Karyawan yang berstatus PNS menjabat sebagai kepala TU (Tata Usaha) dan bendahara, sedangkan tenaga honorer adalah pada bagian perpustakaan, laboratorium, satpam dan kepegawaian.

#### 4. Fasilitas KBM, media

Fasilitas KBM di SMA Negeri 5 Yogyakarta antara lain sebagai berikut.

- a. OHP, LCD, dan Komputer
- b. Laboratorium (kimia, fisika, biologi, computer, multimedia, dan bahasa)
- c. Lapangan olah raga (voli, basket, bulu tangkis, lompat jauh dan senam)

- d. Alat-alat olah raga
- e. Ruang multimedia, Ruang IT, dan ruang membatik
- f. Perpustakaan dan ruang baca
- g. Peralatan media pembelajaran seperti peta, video, poster, miniatur, dan CD pembelajaran

#### 5. Perpustakaan

Perpustakaan SMAN 5 Yogyakarta menempati gedung 2 lantai yang terletak di samping Ruang guru dan juga dekat dengan pintu masuk utama sekolah. Dari segi tata letak bangunan sudah sangat strategis karena dekat dengan ruang utama di sekolah. Luas bangunannya sendiri adalah 216 m<sup>2</sup> yang terdiri dari 2 lantai. Seiring berjalannya waktu perpustakaan mengalami perubahan tata ruang perpustakaan. Untuk lantai 1 difungsikan sebagai ruang baca, diskusi dan pembelajaran. Disamping itu juga sebagai ruang layanan sirkulasi dan informasi karena di sana terdapat ruang sirkulasi yang diisi oleh staff perpustakaan yang bertugas di bawah. Di lantai 1 juga terdapat beberapa koleksi referensi yang ditempatkan di almari kaca, koleksi non fiksi yakni buku paket, kumpulan soal ujian, majalah dan surat kabar. Kedepan rencana juga akan dipasang LCD proyektor sebagai media pembelajaran untuk di perpustakaan.

Sedangkan untuk Lantai 2 berisi koleksi-koleksi buku fiksi, non fiksi, CD, referensi dan kumpulan tugas siswa dan mahasiswa PPL yang pernah berada di SMAN 5. Disini juga disediakan ruang baca dan ruang pelayanan sirkulasi peminjaman dan pengembalian buku yang diisi oleh staf perpustakaan yang bertugas. Konsep tata ruang dilantai 2 adalah tata baur, yakni ruang baca digabung dengan ruang koleksi.

### B. Visi dan Misi Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta

#### 1. Visi :

Menjadikan Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta sebagai media pembelajaran dan penyedia informasi yang lengkap serta memberikan pelayanan prima kepada pemustaka.

## 2. Misi :

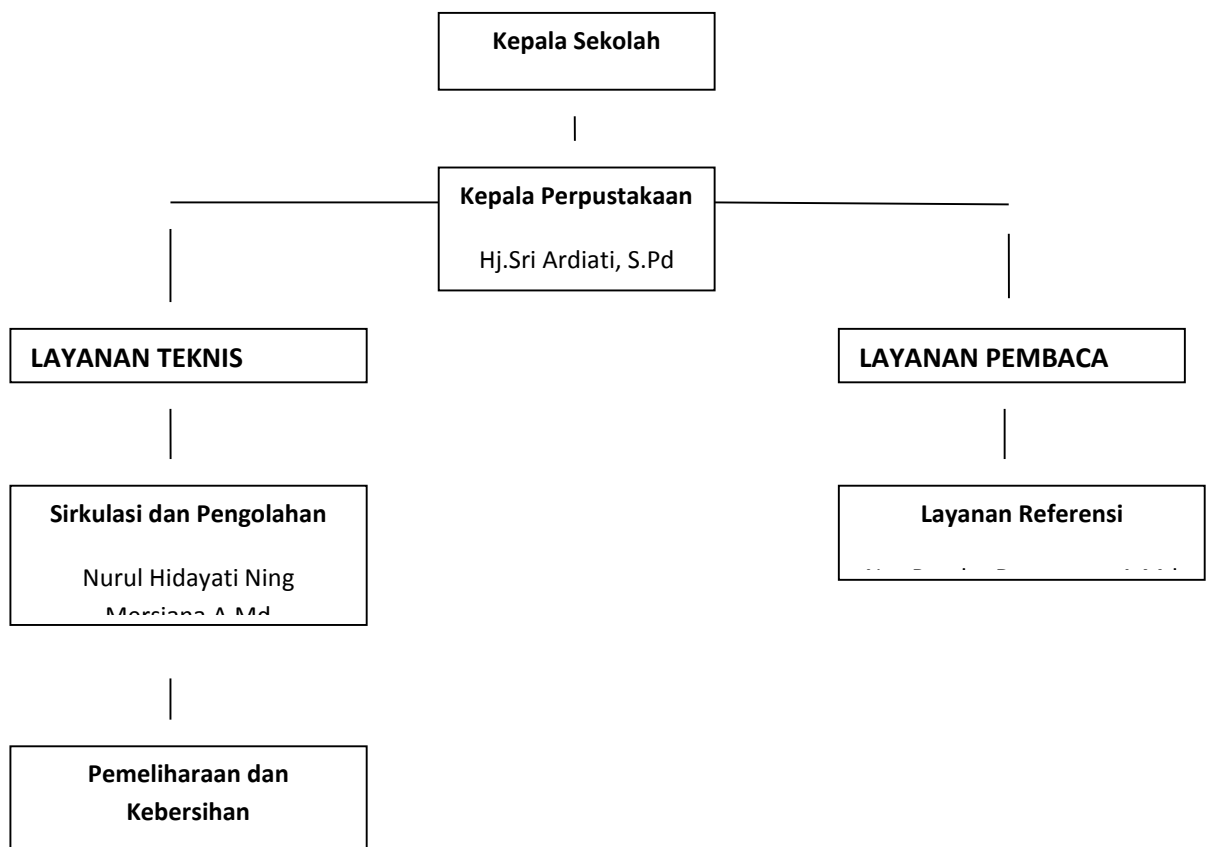
Menyediakan sumber informasi yang lengkap bagi pemustaka

Memberikan pelayanan prima bagi pemustaka

Menumbuhkan minat baca dan budaya gemar membaca di kalangan siswa

Menciptakan suasana perpustakaan yang nyaman dan kondusif untuk belajar dan sebagai sumber belajar yang memadai

## C. Struktur Organisasi



## **D. Program Kerja Yang Telah Terlaksana**

### **A. Pengadaan Bahan Pustaka**

Pengadaan koleksi mempunyai tugas pokok yakni menambah jumlah koleksi buku, yang disesuaikan dengan kebutuhan buku yang ada di perpustakaan.

Adapun Fungsinya :

- a. Mengidentifikasi ketersediaan bahan pustaka dan informasi di perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta
- b. Melakukan analisis kebutuhan bahan pustaka dan informasi serta membuat rencana dan usulan
- c. Melakukan evaluasi pengadaan bahan koleksi

Pengadaan koleksi dilakukan dengan cara pembelian dan juga hadiah. Untuk pembelian pada tahun ini adalah dengan pengadaaan buku-buku kurikulum 2013, buku fiksi dan non fiksi, kamus, ensiklopedia dan buku text yang lain. Sedangkan untuk hadiah didapatkan sumbangan dari siswa kelas XII khususnya. Diluar itu perpustakaan juga menambah koleksi bacaan dengan adanya koran republika. Yang menambah deretan surat kabar yang kita langgan.

### **a) Pengadaan Peralatan**

Pengadaan peralatan penunjang perpustakaan dilaksanakan secara bertahap oleh sekolah melalui bagian sarana prasarana . Adapun peralatan yang sudah diadakan adalah 6 buah rak buku, 1 unit vacum cleaner, karpet untuk ruang atas dan bawah.

Pemeliharaan peralatan berfungsi untuk menjaga kondisi dari peralatan penunjang tersebut agar awet dan dalam kondisi baik. Adapun kegiatan pemeliharaan yang dilakukan tahun ini adalah service AC dan juga pengadaan *vacuum cleaner* untuk perawatan karpet. Selain itu untuk mempermudah akses keluar masuk ke perpustakaan, dilakukan penggantian pintu kayu dengan pintu dorong kaca.

Pemeliharaan ruang perpustakaan bertujuan untuk menjaga kondisi ruang perpustakaan agar tetap bersih dan nyaman. Dalam hal ini telah dilakukan

pengecatan ulang ruang perpustakaan agar memberikan suasana yang nyaman bagi siswa. Rutinitas lain yang dilakukan untuk menjaga kondisi kebersihan perpustakaan dengan rutin menyapu, mengepel dan menyedot karpet yang ada di ruang perpustakaan, yang dilakukan oleh bagian pemeliharaan dan kebersihan.

#### b) Penataan Ulang Ruang Perpustakaan

Penataan kembali ruang perpustakaan telah dilaksanakan untuk memberikan sebuah konsep desain tata ruang yang nyaman bagi siswa. Dalam hal ini untuk tataruang kembali dikonsepsi menjadi 2 ruang utama. Yakni ruang bawah untuk ruang pelayanan sirkulasi, ruang tamu, ruang baca dan diskusi, serta ruang pembelajaran. Sedangkan ruang atas difungsikan sebagai ruang koleksi utama, sekaligus ruang pelayanan sirkulasi, ruang koleksi referensi, dan ruang baca yang lebih private.

#### c) Peningkatan layanan

Peningkatan layanan dilakukan dalam upaya memberikan layanan yang optimal bagi siswa. Salah satu langkah awal dalam peningkatan pelayanan di perpustakaan adalah dengan penggunaan software senayan dalam proses layanan sirkulasi. Sehingga proses sirkulasi dapat berjalan dengan cepat, praktis dan efisien. Dalam jangka panjang akan difungsikan kembali layanan referensi sehingga koleksi Referensi khususnya akan dioptimalkan kegunaannya.

#### d) Peningkatan Pemustaka

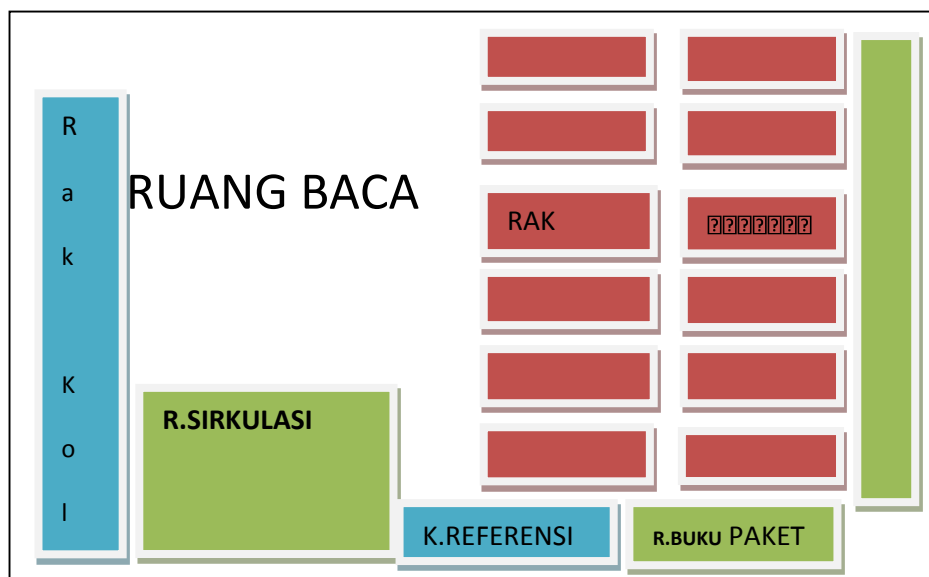
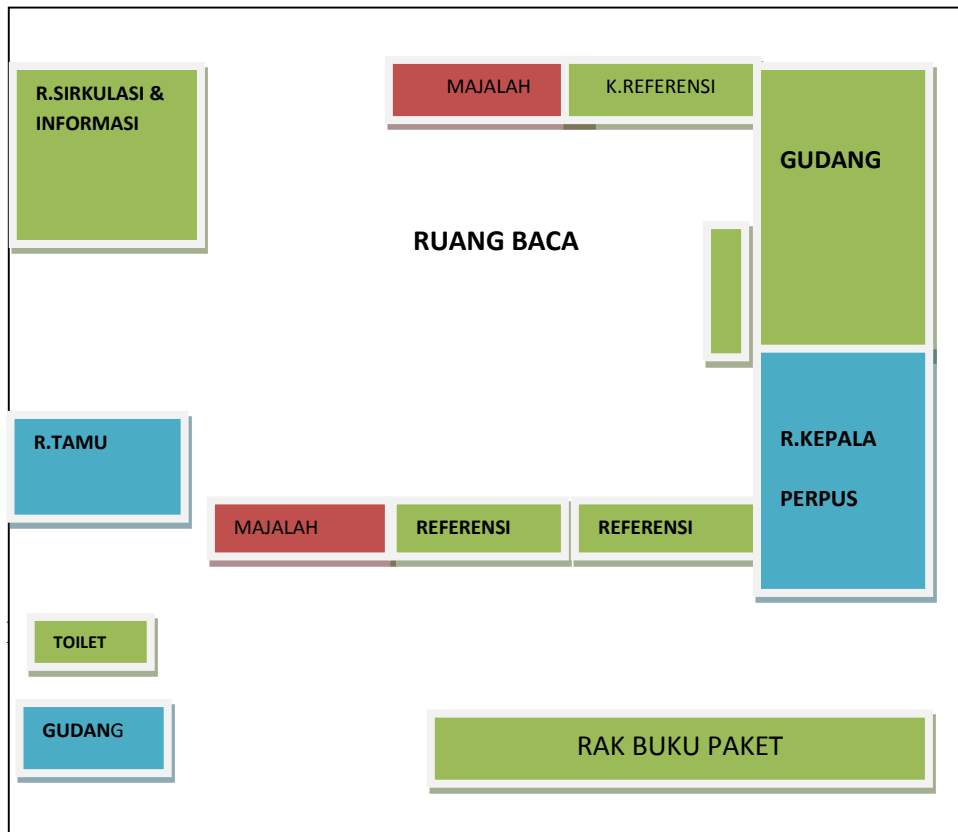
Untuk menarik minat pemustaka ,perpustakaan berusaha menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka .Disamping itu perpustakaan memberikan reward bagi pengunjung yang rajin mengunjungi perpustakaan.

#### e) Peningkatan SDM

Peningkatan SDM perpustakaan dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas, kemampuan dan,kedisiplinan kerja,serta pengetahuan staf pengelola perpustakaan Kaitannya dengan hal ini perpustakaan dengan kebijakan dari pihak sekolah telah mengikutsertakan staf pengelola dalam kegiatan-kegiatan kepastakawanan baik seminar, pelatihan maupun diklat. Dalam waktu dekat

kemarin telah mengikuti beberapa kegiatan diantaranya Bimtek yang diselenggarakan BPAD.

### Denah Perpustakaan



## 6. Laboratorium

Terdapat 4 laboratorium yang meliputi Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, dan Laboratorium Multimedia. Laboratorium fisika, kimia, dan biologi memiliki peralatan praktikum yang lengkap. Terdapat alat ukur analog dan digital. Laboratorium biologi, fisika dan kimia dilengkapi bahan-bahan yang digunakan untuk praktikum. Selain itu, Laboratorium juga memiliki alat p3k serta alat pemadam kebakaran, namun sayangnya, belum ada pintu keluar darurat. Setiap hari laboratorium dikelola oleh asisten laboratorium dan siap digunakan setiap saat selama KBM. Selain alat-alat praktikum, lab fisika dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti wi-fi dan printer.

## 7. Bimbingan Konseling

SMAN 5 Yogyakarta memiliki ruang BK yang cukup luas yang didalamnya terdapat ruang konseling individu yang sudah sesuai dengan standart yakni terdapat pemisah sehingga orang luar tidak dapat mendengar pembicaraan ketika melakukan konseling individu, dalam ruang BK, ruang konseling dengan kantor administrasi terpisah. Di dalam ruang BK juga terdapat papan Bimbingan yang berhubungan dengan administrasi BK, seperti kondisi siswa, alur pembuatan layanan bagi siswa. Juga terdapat berbagai informasi seperti informasi PTN/PTS bagi siswa. Ruang BK juga dihiasi dengan piala prestasi siswa. Ruang BK belum memiliki ruangan konseling kelompok namun memiliki ruang komputer sebagai pendukung kegiatan bagi guru BK dan siswa. Bimbingan konseling di SMA Negeri 5 Yogyakarta terdiri dari bimbingan individu dan bimbingan kelompok. Siswa siswi yang mendapat penghargaan maupun melakukan pelanggaran diberikan bimbingan oleh guru BK, baik bimbingan secara individu maupun kelompok. Guru BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik seperti informasi mengenai pendaftaran di perguruan-perguruan tinggi Indonesia. Jumlah pengajar BK SMA N 5 adalah 4 orang yaitu Dra. C. Rini

Susilowati selaku Koordinatir BK, Supardi S.Pd, Supriyono, S.Pd dan Dra. Siti Muchalimatun. Setiap guru mendapat jatah ampuan 7 kelas.

#### 8. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang ditentukan oleh SMAN 5 Yogyakarta. Pembina Ekskul adalah orang yang ditunjuk oleh Waka Kesiswaan berdasarkan kompetensinya sebagai pelatih pada satu bidang ekstrakurikuler SMAN 5 Yogyakarta atau guru yang diberi tugas untuk membina kegiatan ekskul. Ekskul baru dapat terbentuk jika memenuhi persyaratan, yaitu : usulan dari siswa, jumlah minimal peserta 10 orang, bermanfaat bagi siswa dan sekolah, serta berpotensi untuk mengembangkan prestasi.

Menurut Ibu Fadhiyah, M.Pd.Si selaku wakil kepala bidang kesiswaan yang bertanggungjawab sebagai Pembina ekstrakurikuler, sumberdana untuk kegiatan ekstrakurikuler berasal dari BOP (Biaya Operasional Pendidikan). Untuk alokasi pendanaan setiap unit kegiatan ekstrakurikuler sudah diatur oleh pihak sekolah disesuaikan dengan kebutuhan setiap unit.

#### 9. Organisasi dan fasilitas OSIS

OSIS SMA Negeri 5 Yogyakarta dibimbing oleh 4 guru pembimbing dan diketuai oleh siswa kelas XI. Ketua OSIS dibantu oleh pengurus OSIS lainnya yang dibagi dalam 8 bidang yang setiap bidang dikoordinasi oleh seorang koordinator, sedangkan anggotanya adalah seluruh siswa SMA N 5 Yogyakarta. OSIS sudah memiliki ruangan tersendiri yang sudah cukup memadai. OSIS menyelenggarakan berbagai acara sesuai program kerja yang telah disusun yang tidak hanya ditujukan bagi warga SMA Negeri 5 Yogyakarta tetapi juga pihak luar sekolah. Dari sumber daya siswa yang terlibat di OSIS sudah baik, hal ini terlihat dari proses regenerasi yang lancar dan pencapaian program kerja yang telah disusun sebelumnya.

#### 10. UKS

Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) SMA Negeri 5 Yogyakarta berada dibagian utara halaman sekolah menghadap ke selatan dan berada disamping ruang Bimbingan Konseling (BK). UKS dikelola oleh Palang Merah Remaja (PMR) dan dikoordinatori oleh ibu Siti Zaeriyah, S.Pd. Di dalamnya terdapat 1 kamar khusus laki-laki, 1 kamar khusus perempuan, serta ruang depan untuk piket. Alat-alat kesehatan yang tersedia di UKS terbilang cukup lengkap, misalnya terdapat timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, dan terdapat juga beberapa obat-obatan yang tersedia. Dilihat dari aspek-aspek pelayanan serta peralatan dan perlengkapan yang dimiliki UKS SMA Negeri 5 Yogyakarta sudah memenuhi syarat. Namun masih perlu adanya perhatian khusus dari pihak sekolah dan perbaikan baik dari pelaku (manusia) ataupun kelayakan alat dan fasilitas yang dimiliki.

#### 11. Koperasi Siswa

Koperasi siswa terdiri dari tiga yaitu pertama, adanya toko koperasi sekolah yang menyediakan dan menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari siswa seperti misalnya buku tulis, bolpoin, pensil, dan lain sebagainya. Kedua yaitu adanya 3 kantin yang tersebar di dalam lingkungan sekolah. Kantin sekolah yang ada menyediakan makanan berat seperti nasi, bakso, dan berbagai makanan ringan. Kemudian yang selanjutnya, adanya kantin kejujuran yang cabang dari koperasi siswa. Dalam kantin kejujuran, siswa bisa membeli apa saja yang tersedia (di SMA N 5 Yogyakarta hanya menjual makanan ringan maupun camilan dan minuman) dan langsung menaruh uang mereka pada tempat yang telah disediakan. Secara umum kondisi sekolah bersih, dengan manajemen pemisahan sampah yang baik, dimana tempat sampah dijumpai dalam jumlah yang memadai dan terdapat juga tiga jenis tempat sampah, yaitu tempat sampah untuk plastik, organik dan sampah kertas. Selama perjalanan pengamatan tidak dijumpai adanya sampah yang berserakan. Tanaman dilingkungan sekolah juga cukup banyak sehingga membuat udara terasa sejuk. Kamar mandi di SMAN 5 Yogyakarta juga cukup banyak sehingga mampu mengakomodir kebutuhan peserta didik dan warga sekolah. Akan

tetapi ada beberapa kamar mandi yang kondisinya kurang layak, hal ini terlihat ketika kancing pintu kamar mandi tidak berfungsi sempurna. Menanggapi hal ini perlu adanya standarisasi fasilitas kamar mandi sehingga dapat berfungsi optimal. Terdapat kran air untuk cuci tangan di beberapa tempat, sehingga sumber air bersih sangat berguna bagi warga sekolah. SMA Negeri 5 Yogyakarta juga memiliki 2 kantin yang baik dalam segi kondisi maupun pelayanannya. Kantin yang bersih serta makanan yang sehat membuat siswa juga sehat ketika membeli makanan disana. Akan tetapi pengamat juga menjumpai tempat parkir yang masih belum optimal. Hal ini terbukti dengan belum adanya tempat parkir sepeda untuk siswa dan tempat parkir untuk tamu. Sehingga masih sering dijumpai tamu yang memarkirkan motornya di halaman depan berdampingan dengan sepeda yang diparkir siswa. Pengamat juga menjumpai beberapa ruangan yang tidak digunakan sehingga cenderung seperti gudang dan untuk meletakkan barang-barang yang tidak terpakai. Hal ini sedikit mengganggu pemandangan dan nantinya ditakutkan akan menimbulkan sarang nyamuk sehingga menimbulkan penyakit. Pengamat mempunyai harapan semoga kedepan pihak sekolah khususnya bagian sarana prasarana lebih memperhatikan hal yang demikian. Sehingga tidak hanya prestasi yang baik, karakter yang mulia juga didukung fasilitas dan sarana prasarana yang baik, sehat serta memadai.

## 12. Kantin

Di SMA Negeri 5 Yogyakarta terdapat 3 buah kantin, di mana kantin untuk laki-laki dan perempuan dibuat secara terpisah. Kantin sekolah menyediakan kebutuhan berbagai *snack*, minuman, dan makanan berat untuk siswa. Kantin sekolah dikelola dan dijaga oleh pemilik kantin itu sendiri. Kebersihan dan kerapian kantin di sekolah ini sudah terjaga cukup baik sehingga memberikan kenyamanan pada siswa yang akan beristirahat di kantin tersebut. Salah satu kantin dahulunya merupakan laboratorium computer, sehingga memberikan ruangan yang luas, bersih, dan rapi untuk digunakan sebagai kantin para siswa.

### **13. Kondisi Kedisiplinan**

Beberapa hal yang kami peroleh setelah melakukan observasi tentang kondisinya dari kedisiplinan siswa dan guru di SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Jam masuk dimulai pukul 07.15 WIB.
- b. Kedisiplinan siswa terlihat cukup baik, hal ini dapat dilihat dari seperti jarang nya siswa terlambat dan sedikitnya siswa melanggar aturan sekolah.
- c. Bagi siswa yang melanggar tata tertib akan mendapat sanksi sesuai kesalahan yang dilakukan yaitu berupa skor kesalahan.
- d. Semua siswa tertib dalam berseragam sekolah sesuai aturan yang berlaku di sekolah.

### **1. Kegiatan Pembelajaran**

Penulis melakukan observasi di kelas sebanyak 1 kali sebelum penerjunan praktik secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan pada hari Sabtu tanggal 21 Juli 2017. Observasi pertama dilakukan di kelas XI MIPA 1 dengan guru pembimbing Bambang Mintaraga S.Pd. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran dan observasi peserta didik di kelas XI MIPA 1. Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jerman juga melakukan observasi terkait alat pembelajaran yang terdapat di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Hasil observasi pembelajaran di kelas XI MIPA 1 digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PLT dalam mempersiapkan kegiatan pengajaran di kelas serta untuk mengamati gambaran pembelajaran di kelas dan perilaku peserta didik. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut:

#### **a. Perangkat Pembelajaran**

##### **1) Satuan Pembelajaran (SP)**

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Yogyakarta saat kegiatan observasi dilaksanakan adalah menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan

Pendidikan). Itu berarti pada saat mahasiswa PPL sudah diterjunkan, kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 5 Yogyakarta menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI, untuk kelas XII menggunakan KTSP.

## 2) Silabus

Silabus yang digunakan pada KTSP disusun oleh pendidik mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia. Dalam penerapan kurikulum 2013 yang akan digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia, silabus yang digunakan beracuan pada buku pegangan pendidik.

### **b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia disusun secara jelas dan detail oleh pendidik mata pelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia.

#### **1) Proses Pembelajaran**

##### a) Membuka Pelajaran

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu, dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran saat itu. Pendidik mengajak peserta didik untuk mengingat dan mengulangi tentang pembelajaran sebelumnya. Pendidik mengaitkan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pembelajaran sebelumnya. Kemudian pendidik memberikan apersepsi untuk mengantarkan peserta didik agar siap belajar.

##### b) Penyajian Materi

Materi pembelajaran disampaikan secara langsung dan bertahap oleh pendidik. Pendidik menggunakan buku paduan untuk bahan ajar peserta didik. Pendidik juga mengkaitkan materi pembelajaran yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahaminya.

##### c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik adalah dengan menyampaikan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi kegiatan tanya jawab peserta didik, diskusi dan pendampingan peserta didik yaitu dengan berkeliling kelas untuk mengetahui perkembangan peserta didik. Kegiatan tanya jawab dan diskusi dilaksanakan secara klasikal, peserta didik belum dibentuk menjadi kelompok-kelompok kecil.

#### d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah bahasa Indonesia . Letak SMA Negeri 5 Yogyakarta yang berada di daerah Yogyakarta dan sebagian besar peserta didik yang berasal dari Jawa, bahasa daerah yaitu bahasa Jawa masih sering digunakan dalam pembelajaran. Akan tetapi, penggunaan bahasa daerah sangat diminimalisir penggunaannya. Penggunaan bahasa Indonesia itu sendiri sudah bisa dikatakan efektif karena mengingat pada akhirnya peserta didik dapat memahami maksud dari apa yang diharapkan oleh pendidik.

#### e) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran ( 2 x 45 menit). Penggunaan waktu tersebut cukup efektif dan efisien dari awal sampai akhir pembelajaran. peserta didik diberikan kesempatan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. peserta didik juga diberikan kesempatan untuk bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya terkait dengan pemahaman tentang materi yang diajarkan.

#### f) Gerak

Pendidik tidak selalu duduk pada kursi pendidik, namun juga melakukan variasi gerakan tubuh baik dengan berdiri ataupun berkeliling kelas untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Gerakan berkeliling pendidik juga bermaksud agar pendidik dapat memantau perkembangan peserta didiknya.

#### g) Cara Memotivasi Peserta didik

Pendidik selalu mengkaitkan materi yang diajarkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan peserta didik untuk memahaminya. Sehingga, dalam menyampaikan materinya pendidik dapat sesekali memberikan motivasi baik secara langsung ataupun secara tidak langsung kepada peserta didiknya.

#### h) Teknik Bertanya

Pendidik memberikan pertanyaan untuk seluruh peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya. Jika sudah tidak ada peserta didik yang berinisiatif maka pendidik akan menanyakan jawaban kepada peserta didik dengan memanggil namanya.

#### i) Teknik Penguasaan Kelas

Pendidik dapat menguasai kelas dengan sangat baik. Suara dan gerak tubuh pendidik dapat dengan mudah diakses oleh seluruh peserta didik. Pada saat-saat tertentu pendidik berkeliling untuk mendampingi, memantau perkembangan peserta didik, dan untuk mengontrol pemahaman peserta didik.

#### j) Penggunaan Media

Media yang paling sering digunakan oleh pendidik adalah gambar dan teks.

#### k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Pendidik melakukan evaluasi dengan menggunakan hasil pengamatan kinerja dan sikap, tes, dan tugas peserta didik.

Hasil pekerjaan tersebut meliputi hasil diskusi dan hasil pekerjaan peserta didik dalam mengerjakan soal ataupun pertanyaan yang disampaikan secara lisan oleh pendidik.

#### l) Menutup Pelajaran

Pendidik bersama peserta didik menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Untuk mengakhiri pembelajaran pada pertemuan tersebut, pendidik menutup pembelajaran dengan salam.

## **2) Perilaku Peserta didik**

### **a) Perilaku peserta didik di Dalam Kelas**

Sebagian besar peserta didik yang mengikuti kelas mata pelajaran Bahasa Jerman mudah untuk dikendalikan sehingga suasana belajar kelas sangat kondusif. Peserta didik juga antusias untuk belajar bahasa Jerman.

### **b) Perilaku Peserta Didik di Luar Kelas**

Perilaku peserta didik di luar kelas adalah peserta didik dapat bersosialisasi dengan peserta didik kelas lain maupun dengan warga sekolah lainnya termasuk dengan mahasiswa PLT. SMA Negeri 5 Yogyakarta ini menerapkan budaya senyum, salam, sapa, sopan dan santun sehingga peserta didik dapat belajar bersosialisasi dengan baik. Hal ini ditujukan agar peserta didik dapat menempatkan diri dalam bersosialisasi.

## **3) Alat**

Hasil observasi alat praktik yang dilakukan oleh mahasiswa PLT Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman di SMA Negeri 5 Yogyakarta yaitu alat berupa LCD dan Proyektor tersedia di setiap ruang kelas. Tersedianya alat tersebut dapat memudahkan pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Peserta didik juga dapat terbantu dengan alat tersebut dapat menunjang proses pembelajaran peserta didik.

## **B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PLT**

Perumusan program PLT yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan pendidik pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar.

Praktik kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan pada minggu kedua bulan Agustus. Jumlah jam mengajar mahasiswa PLT adalah 2 jam pelajaran perminggu dengan jumlah kelas yang diampu adalah sebanyak satu kelas pada kelas XI MIPA 5.

## 2. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP dimaksudkan sebagai persiapan mahasiswa secara tertulis sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas. RPP sebagai pedoman rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Penulis menyesuaikan RPP dengan kondisi peserta didik dan sekolah, serta silabus pada buku pegangan pendidik yang tersedia.

## 3. Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Media pembelajaran mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dibuat sebagai alat bantu (media) dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran bahasa yang terkenal monoton. Selain itu, media digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Media yang digunakan penulis dalam pembelajaran adalah media video, gambar, kartu kata serta kertas karton dengan permainan. Mahasiswa PLT diarahkan untuk mengajar di kelas XI dengan materi TEKS CERAMAH dan TEKS CERPEN. Ketentuan mengajar mahasiswa adalah minimal dengan menggunakan 8 RPP.

### a) Praktik Mengajar RPP ke-1

Praktik mengajar RPP ke-1 ini dirancang dengan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah permainan bahasa serta diskusi, tanya jawab dan permainan dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 45 menit. Adapun materi RPP ke-1 ini adalah *unsur-unsur pembangun teks cerpen*. Dalam pembelajaran ini digunakan contoh teks yang diambil dari buku *Buku Siswa* sebagai media pembelajarannya. Metode permainan yang dilakukan dalam pembelajaran ini adalah *2 stay 2 stray* yang digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik untuk materi bertanya tentang anggota keluarga.

### b) Praktik Mengajar RPP ke-2

Praktik mengajar RPP ke-2 ini dirancang dengan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *Cooperative Learning (Snow Ball Throwing)* dengan variasi diskusi, tanya jawab dan permainan

dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 45 menit. Adapun materi RPP ke-2 ini *analisis cerita dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun*. Dalam pembelajaran ini digunakan contoh teks yang berjudul “*Robohnya Surau Kami*” sebagai media pembelajarannya. RPP ke-2 ini dirancang untuk mempermudah pemahaman materi dengan cara yang menyenangkan karena dilakukan dengan metode permainan.

c) Praktik Mengajar RPP ke-3

Praktik mengajar RPP ke-3 ini dirancang dengan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah tanya jawab, permainan, ceramah dan pemberian tugas dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 45 menit. Adapun materi RPP ke-3 adalah memahami *Akkusativ* pada bahasa Jerman. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *Power point* dan dengan permainan kartu kata.

d) Praktik Mengajar RPP ke-4

Praktik mengajar RPP ke-4 ini dilaksanakan dengan Ulangan Harian. Setiap peserta didik diberikan satu paket soal berisi 50 soal yang harus dikerjakan dalam waktu 60 menit.

## 5. Menyusun dan Melaksanakan Evaluasi

Dalam suatu proses pembelajaran, evaluasi merupakan komponen penting. Evaluasi yang dilakukan oleh pendidik bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik dalam kegiatan belajar mengajar. Pendidik melakukan evaluasi juga untuk mengetahui perkembangan peserta didiknya. Evaluasi dilakukan pada setiap akhir pembelajaran dengan mengamati perkembangan peserta didik dan mengamati sikap peserta didik. Selain evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran, evaluasi juga dilakukan setelah materi satu bab selesai disampaikan

6. Menyusun laporan PLT pada akhir kegiatan PLT.

Demikianlah rancangan kegiatan PLT yang utaman, sedangkan program yang bersifat insidental lainnya sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan PLT.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan PLT**

Sebelum mahasiswa PLT melaksanakan praktik mengajar di kelas XI MIPA 5 di SMA Negeri 5 Yogyakarta, terlebih dahulu mahasiswa PLT melakukan beberapa kegiatan persiapan. Persiapan yang dimaksudkan adalah persiapan yang dapat mendukung pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 5 Yogyakarta. Kegiatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

##### **1. Pembekalan Pengajaran Mikro**

Sebelum menempuh mata kuliah pengajaran mikro para mahasiswa mengikuti pembekalan pengajaran mikro untuk program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang dilakukan pada semester 6 tahun 2017 di gedung PLA FBS UNY. Bagi mahasiswa yang belum bisa mengikuti pembekalan tersebut diberikan kesempatan untuk mengikuti pembekalan susulan yang dilaksanakan oleh LPPM di gedung LPPM UNY.

Mahasiswa dibekali beberapa ilmu yang bermanfaat untuk bekal praktik kegiatan mengajar. Mahasiswa diberikan bekal mulai dari teknik mengajar, bertanya, bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik, materi pembelajaran bahasa Jerman, hingga perangkat pembelajaran yang harus disiapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembekalan pengajaran ini didampingi ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan koordinator PLT jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

##### **2. Kuliah Pengajaran Mikro**

Kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*) adalah mata kuliah wajib yang dilaksanakan sebelum mahasiswa PLT diterjunkan. *Micro teaching* bertujuan untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar mampu mengajar dan menjadi pendidik yang baik saat mahasiswa berada di lapangan. Mahasiswa dituntut untuk

lebih siap dalam menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum yang digunakan di sekolah.

Selama kurang lebih 4 bulan mahasiswa PLT dilatih keterampilan mengajarnya dalam mata kuliah *micro teaching* ini. Kuliah *micro teaching* dilaksanakan mulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2017. Dengan sistem kelas kecil yang dikelompokkan berdasarkan wilayah lokasi sekolah yang akan digunakan untuk PLT-nya. Jumlah mahasiswa untuk wilayah Kota Yogyakarta adalah sebanyak 9 mahasiswa dan dibimbing oleh 1 dosen sekaligus sebagai DPL PLT.

Dengan dibimbing oleh Bapak Dr. Dr. Prihadi M. Hum mahasiswa PPL telah melakukan praktik mikro sebanyak 4 kali dengan kompetensi ajar SMA dan RPP yang berbeda. Mahasiswa juga berlatih untuk berkreaitivitas membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan media pembelajaran.

### 3. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Observasi merupakan salah satu kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa PLT sebagai persiapan untuk praktik mengajar secara langsung. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PLT bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi pembelajaran yang terjadi di sekolah.

Observasi di kelas dilakukan sebanyak 1 kali sebelum penerjungan praktik secara langsung di lapangan. Observasi pertama dilakukan di kelas XI MIPA 5 dengan pendidik pembimbing Bambang Mintaraga S.Pd. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran dan observasi peserta didik di kelas XI MIPA 5. Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jerman juga melakukan observasi terkait alat pembelajaran yang terdapat di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Hasil observasi pembelajaran di kelas XI MIPA 5 digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PLT dalam mempersiapkan kegiatan pengajaran di kelas serta untuk mengamati gambaran pembelajaran di kelas dan perilaku peserta didik. Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi pembelajaran antara lain :

#### **a. Perangkat pembelajaran**

- 1) Kurikulum yang dipakai
- 2) Silabus
- 3) RPP

**b. Proses pembelajaran**

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi peserta didik
- 8) Teknik bertanya
- 9) Teknik penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media
- 11) Menutup pelajaran

**c. Perilaku peserta didik**

- 1) Perilaku peserta didik di dalam kelas
  - 2) Perilaku peserta didik di luar kelas
4. Pembekalan

Pembekalan PLT dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PLT merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PLT dalam melaksanakan PLT. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Seminar, Gedung PLA FBS UNY. Materi pembekalan diberikan oleh koordinator PLT tingkat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Materi yang disampaikan meliputi administrasi pembelajaran, administrasi pelaporan PLT, berbagai hal yang mendukung pelaksanaan PLT.

**B. Pelaksanaan PLT**

Mahasiswa PLT diberikan kesempatan oleh pendidik pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas XI MIPA 5 dengan 4 RPP (ketentuan dari LPPM mahasiswa minimal harus mengajar dengan 4 RPP). Mahasiswa diberikan

kesempatan untuk mengajar dalam tempo waktu mulai dari tanggal 15 September dan 15 November. Mahasiswa PLT melaksanakan praktik mengajar dengan menggunakan RPP yang telah dibuat sendiri.

Mahasiswa PLT diberikan kesempatan mengajar 1 (satu) kelas yaitu kelas XI MIPA 5 dengan jumlah jam yaitu 2 jam pelajaran perminggu dengan alokasi waktu 2 x 45 menit tiap kelas.

Mahasiswa PLT mengajar sebanyak 4 kali. Kegiatan mengajar selama PLT yang telah praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Jam ke-	Kelas	Materi Pelajaran
1.	Selasa, 3 Oktober 2017	3 dan 4	XI MIPA 5	Definisi dan unsur pembangun teks cerpen
2.	Selasa, 10 Oktober 2017	3 dan 4	XI MIPA 5	Ciri dan menganalisis teks cerpen
3.	Selasa, 17 Oktober 2017	3 dan 4	XI MIPA	Struktur, unsur intrinsik dan ekstrinsik teks cerpen
4.	Selasa, 24 Oktober 2017	3 dan 4	XI MIPA 5	Memproduksi teks cerpen

Praktik mengajar ini dilakukan secara terbimbing di kelas.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT**

Program kegiatan PLT memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan dalam mengelola kelas serta mengembangkan potensi. Kegiatan PLT ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar peserta didik, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya agar waktunya teralokasikan dengan baik dan materi dapat tersampaikan semua dengan baik. Namun terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dikarenakan keterbatasan alat, media, atau waktu yang tersedia.

Hasil dari praktik mengajar yang telah dilaksanakan, diantaranya dalam pelaksanaan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa metode yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, inkuiri dan demonstrasi. Penggunaan metode tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam pelaksanaannya, metode yang banyak digunakan yaitu inkuiri, demonstrasi, dan ceramah, sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik sudah terlatih untuk aktif dalam menemukan konsep sendiri, meskipun di akhir pembelajaran pendidik tetap memberikan pemantapan konsep. Metode inkuiri lebih membuat peserta didik lebih aktif lagi karena peserta didik melakukan, merasakan, dan menemukan sendiri konsep yang menjadi tujuan pembelajaran. Lebih dari itu, dari metode inkuiri ini dapat memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan pertanyaan pengembangan yang muncul dari peserta didik.

Proses pembelajaran yang dilakukan praktikan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran namun ada juga beberapa yang tidak sesuai terutama dalam alokasi waktunya. Hal ini dikarenakan peserta didik banyak yang ramai sendiri sehingga perlu pengulangan penjelasan agar peserta didik memahami materi.

#### 1. Hambatan

Dalam melaksanakan pembelajaran, praktikan mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang didapatkan selama praktik mengajar terutama berasal dari peserta didik, antara lain.

- a. Peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Peserta didik yang berjumlah 26 dan hanya beberapa yang aktif.

Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga menyebabkan peserta didik ramai dan tidak dapat dikondisikan dengan baik. Media yang kurang menarik perhatian peserta didik juga mempengaruhi pembelajaran.

#### 2. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- a. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan pendidik pembimbing mengenai pengelolaan kelas.
- b. Praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para peserta didik.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- d. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- e. Meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan baik serta berupaya untuk tegas terhadap peserta didik yang ramai.
- f. Mengoptimalkan pengaturan waktu mengajar sesuai RPP.
- g. Lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar di kelas.
- h. Mempersiapkan media pembelajaran dengan baik sebelum pembelajaran dimulai.

Setelah penyampaian materi selesai, praktikan melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan latihan soal ataupun kuis, tugas rumah dan ulangan harian. Latihan soal dan kuis dilakukan dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh praktikan kepada peserta didik. Ulangan harian dilakukan satu kali setelah materi selesai yaitu *Unsur pembangun*.

Hasil evaluasi pembelajaran setiap kelas berbeda-beda. Dari kedua kelas yang diampu keduanya mendapatkan hasil ulangan hariannya cukup baik.

#### **D. Refleksi Pelaksanaan PLT**

Praktik mengajar yang telah dilakukan mahasiswa praktikan memberikan pengalaman yang banyak di lapangan khususnya di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilakukan, mengajar bukanlah hal yang mudah. Dalam mengajar perlu persiapan dan perencanaan yang matang

sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai perencanaan. baik dalam hal mengajar di kelas, berinteraksi dengan peserta didik, dan dalam mengelola kelas. Dari pelaksanaan program kerja PLT yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PLT berjalan dengan baik.

Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi sangat diperlukan dalam pembelajaran. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian materi serta keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik PLT di sekolah ini adalah mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, pengelolaan waktu dalam mengajar, interaksi dengan peserta didik, dan pengelolaan kelas.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMA Negeri 5 Yogyakarta, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PLT dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PLT. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PLT sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan wawasan, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PLT memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

#### **B. Saran**

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PLT, antara lain:

##### **1. Bagi Pihak UPPL (UNY)**

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PLT untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta pendidik pembimbing sendiri.
- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan DPL melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh

mahasiswa PLT. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.

c.LPPMP lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PLT berjalan dengan lancar.

## **2. Bagi Pihak SMA Negeri 5 Yogyakarta**

- a. Tetap meningkatkan etos kerja guru serta karyawan.
- b. Tetap menjaga solidaritas dan kerjasama dengan UNY.

## **3. Bagi Pihak Mahasiswa PLT**

- a.Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b.Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PLT sebaik-baiknya.
- c.Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PLT berakhir.
- d.Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- e.Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- f.Dalam melaksanakan kegiatan PLT seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah
- g.Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- h.Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
- i.Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan pendidik pembimbing.

j.Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PLT dan PKL. 2017. *Materi Pembekalan PLT Tahun 2017.*

Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PLT dan PKL. 2017. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL*

*Tahun 2017.* Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PLT dan PKL. 2017. *Panduan KPPL/Magang III Universitas*

*Negeri Yogyakarta Tahun 2017.* Yogyakarta: UPPL Universitas  
Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PLT dan PKL. 2017. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2017.*

Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



		Koperasi, Ruang Tata Usaha, Ruang UKS, Tempat Sepeda Motor Guru, Pos Satpam	
2.	Potensi Siswa	<p>Peserta didik mempunyai banyak prestasi dalam berbagai bidang perlombaan di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional dan internasional.</p> <p>Jumlah peserta didik tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 771 siswa.</p>	Sangat baik karena para peserta didik banyak yang memperoleh kejuaraan dalam perlombaan.
3.	Potensi Guru	Total tenaga pengajar di SMA Negeri 5 Yogyakarta berjumlah 60 orang. Kompetensi guru baik dengan latar belakang pendidikan S1 hingga S2 yang sudah tersertifikasi sesuai bidang masing-masing	Baik, Sudah memadai
4.	Potensi karyawan	Karyawan SMA N 5 Yogyakarta berjumlah dua puluh enam orang, dengan rincian 4 orang karyawan wanita dan 22 lainnya lainnya karyawan laki-laki yang terdiri dari berbagai bidang diantaranya Petugas Tata Usaha, Petugas Kebersihan, Laboratoran, Petugas Perpustakaan, Petugas Keamanan,	Baik, Sudah memadai

		Pengemudi Mobil Sekolah, Petugas IT, dan Petugas Penggandaan Dokumen.	
5.	Fasilitas KBM	Proyektor LCD dan Komputer, Laboratorium (Kimia, Fisika, Biologi, Komputer), Lapangan olah raga (voli, basket, bulu tangkis, lompat jauh, dan senam), Alat-alat olahraga, Ruang multimedia, ruang IT, dan ruang membuat, Perpustakaan dan ruang baca, Peralatan media pembelajaran seperti peta, video, poster, miniatur, dan CD pembelajaran, Satu set gallon air mineral dan dispenser di setiap kelas.	Baik
6.	Perpustakaan	Perpustakaan SMAN 5 Yogyakarta menempati gedung 2 lantai yang terletak di samping barat ruang guru dan juga dekat dengan akses pintu masuk utama sekolah. Luas bangunannya sendiri adalah 216m <sup>2</sup> yang terdiri dari 2 lantai menghadap timur.  Untuk lantai 1 difungsikan sebagai sumber pustaka elektronik, diskusi dan pembelajaran. Disamping itu juga sebagai ruang layanan sirkulasi dan informasi karena di sana terdapat ruang sirkulasi yang diisi oleh staff perpustakaan yang bertugas	Baik

		<p>di bawah. Di lantai 1 juga terdapat beberapa koleksi referensi yang ditempatkan di almari kaca, koleksi non fiksi yakni buku paket, kumpulan soal ujian, majalah dan surat kabar.</p> <p>Sedangkan untuk lantai 2 berisi buku pelajaran siswa, koleksi-koleksi buku fiksi, non fiksi, CD, referensi dan kumpulan tugas siswa dan mahasiswa PLT yang pernah berada di SMAN 5.</p>	
7.	Laboratorium	Terdapat 5 laboratorium yang meliputi: Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium IT, dan Laboratorium Multimedia.	Baik
8.	Bimbingan Konseling	SMAN 5 Yogyakarta memiliki ruang BK yang cukup luas yang didalamnya terdapat ruang konseling individu yang sudah sesuai dengan standart yakni terdapat pemisah sehingga orang luar tidak dapat mendengar pembicaraan ketika melakukan konseling individu, dalam ruang BK, ruang konseling dengan kantor administrasi terpisah.	Baik
9.	Ekstrakurikuler	Ektrakurikuler di SMA Negeri 5 Yogyakarta berjumlah 22,	Baik dan aktif
10.	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS SMA Negeri 5 Yogyakarta dibimbing oleh 4 guru pembimbing dan diketuai oleh peserta didik kelas XI. Ketua OSIS dibantu oleh pengurus OSIS lainnya yang dibagi	Baik dan aktif

		dalam 8 bidang yang setiap bidang dikoordinasi oleh seorang koordinator, sedangkan anggotanya adalah seluruh peserta didik SMA Negeri 5 Yogyakarta.	
11.	Fasilitas UKS	terdapat 1 kamar khusus laki-laki, 1 kamar khusus perempuan, serta ruang depan untuk piket. Alat-alat kesehatan yang tersedia di UKS terbilang cukup lengkap	Lengkap dan baik
12.	Administrasi	Administrasi terdiri dari administrasi peserta didik, administrasi personil/karyawan, dan administrasi tata usaha. Administrasi peserta didik adalah kegiatan pencatatan peserta didik dari proses penerimaan peserta didik sampai peserta didik tersebut tamat belajar dari sekolah yang bersangkutan	Baik dan tertata
13.	Koperasi Siswa	menyediakan dan menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari peserta didik seperti misalnya buku tulis, bolpoin, pensil, dan lain sebagainya	Baik dan aktif
14.	Tempat Ibadah	Tempat ibadah bernama Masjid Darussalam Pusanegara	Baik
15.	Kesehatan Lingkungan	Secara umum kondisi sekolah bersih, dengan manajemen pemisahan sampah yang baik, dimana tempat sampah dijumpai dalam jumlah yang memadai dan terdapat tiga jenis tempat sampah, yaitu tempat	Kondusif

		sampah untuk plastik, organik, dan sampah kertas.	
16.	Kantin	Di SMA Negeri 5 Yogyakarta, terdapat 2 buah kantin. Kantin sekolah menyediakan kebutuhan berbagai snack, minuman, dan makanan berat untuk peserta didik	Ada dan Baik

Guru Pamong Lapangan

Praktikan

Bambang Mintaraga S. Pd

Tesalonika Sherly N. A

NIP. 19730507 201406 1 002

NIM : 14201244010



	3) Menyusun RPP	6	6	6	6	6	6	6		42
	4) Menyiapkan media pembelajaran	4	4	4	4	4	4	4		28
	5) Menyusun materi/lembar kerja siswa	4	4	4	4	4	4	4		28
	b. Pelaksanaan Mengajar Terbimbing	2	2	2	2	2	2	2		14
	c. Penilaian dan evaluasi	2	2	2	2	2	2	2		14
4	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Non Mengajar)									
	a. Penanggung Jawab Unit Sekolah	2	2	2	2	2	2	2		14
	b. Pendampingan Karya Ilmiah Remaja				2	2				4
	c. Upacara Bendera	2	2	2	2	2	2	2		14
5	Program Kelompok									
	Lomba-lomba			4	4					8
6	Penyusunan laporan PLT							10		10
		<b>JUMLAH JAM</b>								295



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL  
TAHUN 2017**

**F01**  
untuk  
mahasiswa

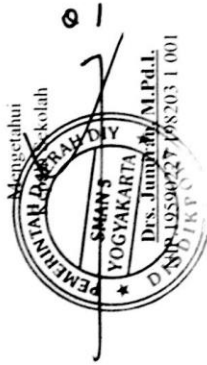
Yogyakarta, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan

**Dr. Drs. Prihadi, M.Pd**  
NIP. 19630330 199001 1 001

Mahasiswa

**Tesalonika Sherly Novita Ariani**  
NIM 14201244010





LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN  
MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA : TESALONIKA S. N. A

NO. MAHASISWA : 14201244010

FAK/JUR/PR.STUDI : FBS/ PBSI

N o.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Jumlah Jam	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat/ 15- 9- 2017	08.00 – 10.00	Penerjun an PLT UNY	<u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan diisi dengan pembekalan dan penyerahan PLT UNY.  <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs 29 mahasiswa	2	
		10.00 – 11.00	Konsultasi dengan guru	<u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan diikuti dengan konsultasi dan koordinasi dengan Ibu Antonia Ekaningsih	1	



				<p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh seluruh siswa</p>		
3.	Senin, 18 September 2017	07.00 – 08.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara peringatan HUT SMAN 5 Yk</li> </ul>	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Upacara dilaksanakan di lapangan upacara SMAN 5 Yk.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa-siswi SMAN 5 Yk, guru dan karyawan, serta mahasiswa magang UNY dan UIN Suka.</p>	1	
		08.00 – 11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket Jaga UKS</li> </ul>	<p><u>Kualitatif:</u> kegiatan diisi dengan membantu siswa yang sakit.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Dikerjakan oleh 2 mahasiswa PLT UNY.</p>	3	

		13.00 - 14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsultasi dengan Guru pamong</li> </ul>	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Koordinasi untuk menentukan penempatan kelas mengajar</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh 1 mhs PLT, dan guru mata pelajaran sejarah.</p>	1	
		15.00 - 19.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari buku penunjang PLT</li> </ul>	<p>Mencari buku di toko buku seperti Gramedia, Toga Mas, dan Shopping.</p>	4	

3.	Selasa , 19 Septem ber 2017	08.00 - 10.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsultasi dengan guru pamong</li> </ul>	<u>Kualitatif:</u> Konsultasi RPP, dan bertanya materi apa yang akan diberikan  <u>Kuantitatif</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilakukan oleh 1 orang mahasiswa PLT UNY dan guru pamong</li> </ul>	2	
		10.00 - 14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket lobby</li> </ul>	<u>Kualitatif :</u> merekap presensi siswa dan guru  <u>Kuantitatif:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diikuti oleh 2 orang mahasiswa PLT UNY</li> </ul>	4	

4.	Rabu, 20 September 2017	07.00 - 11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Piket lobby</li> </ul>	<u>Kualitatif:</u> merekap presensi siswa dan guru  <u>Kuantitatif</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dilakukan oleh 1 orang guru piket dan 2 orang mahasiswa PLT UNY</li> </ul>	4	
		11.00 - 12.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Labelisasi buku perpustakaan</li> </ul>	<u>Kualitatif:</u> Memberi label pada buku fisika berjumlah 100 buku.  <u>Kuantitatif:</u> Dilakukan oleh 7 mahasiswa PLT UNY	1	
		13.00 - 14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi kelas</li> </ul>	<u>Kualitatif:</u> Observasi kelas XI MIPA 1  <u>Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan guru pamong	1	

6.	Kamis, 21 Septem ber 2017	09.55 - 11.05	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ob ser va si kel as</li> </ul>	<u>Kualitatif:</u>  Observasi kelas XI MIPA 3  <u>Kuantitatif:</u>  Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan guru pamong.	2	
		12.50 - 14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ob ser va si kel as</li> </ul>	<u>Kualitatif:</u>  Observasi kelas XI MIPA 5  <u>Kuantitatif:</u>  Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan guru pamong.	1	
7.	Jum'at, 22 Septem ber 2017	08.00 - 10.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• La bel isa si bu ku pe rp ust ak aa n</li> </ul>	<u>Kualitatif:</u>  Memberi label pada buku fisika berjumlah 100 buku.  <u>Kuantitatif:</u>  Dilakukan oleh 5 mahasiswa PLT UNY	2,5	

8.	Sabtu, 23 Septem ber 2017	07.00 - 11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket lobby</li> </ul>	<p><u>Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merekap presensi siswa dan guru</li> <li>• Mendampingi tamu</li> <li>• Mengantar surat izin</li> <li>• Memberikan tugas di kelas</li> </ul> <p><u>Kuantitatif</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilakukan oleh 1 orang mahasiswa PLP UIN dan 2 orang mahasiswa PLT.</li> </ul>	4	
		12.30 - 14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengajian memperingati tahun baru Islam</li> </ul>	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Pengajian memperingati tahun baru Islam yang dilaksanakan di masjid SMAN 5 Yk dengan tema : "Syukur".</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti seluruh warga SMAN 5 Yk, mahasiswa PLT UNY.</p>	1,5	

9.	Minggu, 25 September 2017	08.00 - 11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari bahan ajar</li> </ul>	<p><u>Kualitatif</u> : Mencari bahan ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di perpustakaan Grhatama.</p> <p><u>Kuantitatif</u> : meminjam 3 buku dan diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p>	3	
		15.00 - 17.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun program kerja PLT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Kuantitatif</u>: Menyusun program kerja dilakukan secara individu oleh mahasiswa yang bersangkutan.</li> <li>• <u>Kualitatif</u>: Menyusun program kerja PLT selama 2 bulan kedepan.</li> </ul>	2	

10.	Senin, 25 September 2017	07.00 – 08.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara bendera</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Kualitatif:</u> Upacara dilaksanakan di lapangan upacara SMA 5</li> <li>• <u>Kuantitatif:</u> Diikuti oleh semua siswa SMAN 5 Yk, dan, 29 Mahasiswa PLT UNY</li> </ul>	1,5	
		08.30 - 11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket Jaga UKS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Kualitatif:</u> Kegiatan dilakukan dengan piket menjaga UKS dan membantu siswa yang sedang sakit.</li> <li>• <u>Kuantitatif:</u> Kegiatan diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY.</li> </ul>	2,5	
		12.30 - 14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari bahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Kualitatif:</u> Mencari bahan ajar untuk digunakan dalam kegiatan</li> </ul>	1,5	

			ajar	pembelajaran di sekolah		
				<p><u>Kuantitaif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dilakukan oleh 1 orang mahasiswa PLT UNY.</li> </ul>		
		19.00 – 21.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun RPP</li> </ul>	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Membuat rancangan pembelajaran untuk kelas XI MIPA 5 dengan K.D 3.8 <i>Unsur-unsur pembangun teks cerpen.</i></p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan (1 orang)</p>	2	
11.	Selasa, 26 September 2017	07.00 – 10.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat program semester</li> </ul>	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>- membantu guru pamong membuat prosem kelas XI</p> <p><u>Kuantitatif</u></p>	3,5	

			ster	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dilakukan oleh 1 orang guru piket dan 2 orang mahasiswa PLT.</li> </ul>		
		10.30 - 11.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><u>Kualitatif</u> : Kegiatan diisi dengan membantu partner PLT mengajar di kelas X 5 dengan K.D 3.8 <i>Unsur-unsur pembangun teks cerpen.</i></li> <li><u>Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY</li> </ul>	1	
		12.40 - 14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari bahan ajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><u>Kualitatif</u>: Mencari bahan ajar/materi yang akan disampaikan di perpustakaan sekolah</li> <li><u>Kuantitatif</u>: Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</li> </ul>	1,5	
		16.00 - 18.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><u>Kualitatif</u> : Melanjutkan menyusun RPP K.D 3.8 untuk digunakan mengajar di kelas XI MIPA 5</li> </ul>	2	

			RP P	<u>Kuantitatif</u> : Diikuti 1 mahasiswa PLT UNY		
1 2.	Rabu, 27 Septem ber 2017	07.00 – 11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Piket lobby pagi</li> </ul>	<u>Kualitatif</u> : <ul style="list-style-type: none"> <li>Merekap presensi siswa dan guru</li> </ul> <u>Kuantitatif</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dilakukan oleh 1 orang guru piket dan 2 orang mahasiswa PLT UNY.</li> </ul>	4	
		11.00 – 12.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun media pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><u>Kualitatif</u>: Menyusun PPT untuk digunakan mengajar di kelas XI MIPA 5.</li> <li><u>Kuantitatif</u>: Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</li> <li><u>Kualitatif</u> : Kegiatan diisi dengan kegiatan pembelajaran dengan K.D 3.8 <i>Unsur-unsur</i></li> </ul>	1	
		12.30 - 14.00			1,5	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di Kelas XI MIPA 5</li> </ul>	<p><i>pembangun teks cerpen.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 26 siswa-siswi kelas XI MIPA 8 dan 1 mahasiswa PLT UNY.</li> </ul>		
1 3.	Kamis, 28 September 2017	07.00 – 09.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket Jaga UKS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Kualitatif:</u> Kegiatan dilakukan dengan piket menjaga UKS dan membantu siswa yang sedang sakit.</li> <li>• <u>Kuantitatif:</u> Kegiatan diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY.</li> </ul>	2	

		10.00 - 11.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Kualitatif:</u> Kegiatan diisi dengan melakukan observasi kelas XI MIPA 4, untuk memahami perilaku siswa dan menyiapkan metode pengajaran yang tepat.</li> <li>• <u>Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 26 siswa kelas XI MIPA 4 dan 1 mahasiswa PLT UNY.</li> <li>• <u>Kualitatif:</u> Kegiatan diisi dengan melakukan observasi kelas XI MIPA 6, untuk memahami perilaku siswa dan menyiapkan metode pengajaran yang tepat.</li> <li>• <u>Kuantitatif:</u></li> </ul>	1,5	
		12.50 - 14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi Kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Kualitatif:</u> Kegiatan diisi dengan melakukan observasi kelas XI MIPA 6, untuk memahami perilaku siswa dan menyiapkan metode pengajaran yang tepat.</li> <li>• <u>Kuantitatif:</u></li> </ul>	1,5	

				Diikuti oleh 26 siswa kelas XI MIPA 6 dan 1 mahasiswa PLT UNY.		
14.	Jumat, 29 september 2017	07.00 - 09.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari bahan ajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><u>Kualitatif:</u> Mencari bahan ajar melalui internet dan perpustakaan sekolah</li> <li><u>Kuantitatif:</u> Dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan</li> </ul>	2	
15.	Sabtu, 30 september 2017	08.45 - 09.55	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan pembelajaran</li> </ul>	<u>Kualitatif:</u> Kegiatan diisi dengan mendampingi partner PLT melakukan kegiatan pembelajaran di kelas XI MIPA 1. 5 dengan K.D 3.8 <i>Unsur-unsur</i>	1,5	

				<p><i>pembangun teks cerpen.</i></p> <p><u>Kuantitatif</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diikuti oleh 26 siswa dan 2 mahasiswa PLT UNY.</li> </ul>		
		09.55 - 11.05	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Pembelajaran</li> </ul>	<p><u>Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan diisi dengan mendampingi partner PLT melakukan kegiatan pembelajaran di kelas X MIPA 4. K.D 3.8 <i>Unsur-unsur pembangun teks cerpen.</i></li> </ul> <p><u>Kuantitatif</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diikuti oleh 26 siswa dan 2 mahasiswa PLT UNY.</li> </ul>	1	

		17.00 - 23.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ma ch eta r</li> </ul>	<u>Kualitatif: pengajian dalam rangkat HUT MACHE</u>  <u>Kuantitatif:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Diikuti oleh seluruh warga SMAN 5 Yk</li> </ul>	6	
1 6.	Mingg u, 1 Oktober 2017	07.00 – 09.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Up ac ar a me mp eri ng ati ha ri ke sa kti an Pa nc asi la</li> </ul>	<u>Kualitatif:</u> Upacara peringatan kesaktian Pancasila  <u>Kuantitatif:</u> Diikuti oleh seluruh siswa guru SMA N 5 Yk	2	
		09.00 - 11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Me mb uat dia gr am UK S</li> </ul>	<u>Kualitatif :</u> Kegiatan diisi dengan membuat diagram BB, TB, Golongan Darah untuk dipasang di UKS.  <u>Kuantitatif: kegiatan diikuti oleh 4 mahasiswa PLT UNY</u>	2	

17.	Senin, 2 Oktober 2017	07.00 - 11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Piket Jaga UKS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><u>Kualitatif</u>:Kegiatan dilakukan dengan piket menjaga UKS dan membantu siswa yang sedang sakit.</li> </ul> <p><u>Kuantitatif</u>:Kegiatan diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY.</p>	4	
		11.00 - 14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari bahan ajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><u>Kualitas</u>: mencari materi untuk bahan ajar di perpustakaan sekolah atau melalui internet untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya.</li> <li><u>Kuantitas</u>: diikuti 1 mahasiswa PLT UNY.</li> </ul>	3	
18.	Selasa, 3 Oktober	07.00 - 10.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Labelisasi buku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><u>Kualitatif</u> labelisasi, mencatat peminjaman dan pengembalian buku koleksi perpustakaan.</li> </ul>	3	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Kuantitas:</u> 4 orang mahasiswa, 2 orang pegawai perpustakaan</li> </ul>			
		11.00 – 14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket lobby siang</li> </ul>	<u>Kualitatif:</u> -Merekap presensi siswa dan guru  <u>Kuantitatif</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilakukan oleh 2 orang mahasiswa PLT UNY</li> </ul>	3	
		15.00 - 16.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari bahan ajar</li> </ul>	<u>Kualitatif :</u> Mencari materi organisasi pergerakan nasional melalui internet  <u>Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY.	1	
		19.00 - 20.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun RPP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Kualitatif:</u> Mempersiapkan RPP dan bahan ajar kelas XI dengan materi <i>3.9 ciri dan analisis teks cerpen berdasarkan unsur pembangun.</i></li> </ul>	1	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Kuantitatif:</u></li> </ul>		

				Dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan.		
		20.00 - 21.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun handout</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Kualitatif:</u> Membuat handout <i>ciri dan analisis teks cerpen berdasarkan unsur pembangun.</i></li> <li>• <u>Kuantitatif:</u> Dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan.</li> </ul>	1	
		21.00 - 23.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat media pembelajaran</li> </ul>	<p><u>Kualitatif :</u> membuat media pembelajaran dengan vidio untuk kelas XI MIPA 5</p> <p><u>Kuantitatif :</u> Dilakukan oleh mahasiwa yang bersangkutan.</p>	2	
19.	Rabu, 4 Oktober 2017	07.00 – 11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket lobby</li> </ul>	<p><u>Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merekap presensi siswa dan guru</li> <li>• Mendampingi tamu</li> </ul>	4	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengantar surat izin</li> </ul> <p><u>Kuantitatif</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilakukan oleh 1 orang guru piket dan 2 orang mahasiswa PLT UNY dan 2 orang PLP UIN.</li> </ul>		
		12.50 – 14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan pembelajaran</li> </ul> <p><u>Kualitatif</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas XI MIPA 5. KD 3.9 <i>ciri dan analisis teks cerpen berdasarkan unsur pembangun.</i></li> </ul> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diikuti oleh 26 siswa</li> </ul>	1,5	
		15.00 - 16.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari bahan ajar</li> </ul> <p><u>Kualitatif</u> : kegiatan diisi dengan mencari bahan ajar teks cerpen</p> <p><u>Kuantitatif</u> : diikuti 1 mahasiswa PLT UNY.</p>	1	
		19.00 - 23.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun RPP</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Kualitatif:</u> Mempersiapkan RPP dan bahan ajar kelas XI MIPA 4 dan XI MIPA 6</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Kuantitatif:</u></li> </ul>	4	

				Dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan.		
20.	Kamis, 5 Oktober 2017	07.00 - 09.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun media pembelajaran</li> </ul>	<u>Kualitatif:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat video untuk kelas XI MIPA 4 dan XI MIPA 6</li> </ul> <u>Kuantitatif:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diikuti oleh 1 mahasiswa.</li> </ul>	2	
		09.55 - 11.05	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan pembelajaran</li> </ul>	<u>Kualitatif :</u> observasi di kelas XI IPS  <u>Kuantitatif :</u> diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY	1	
		13.00 - 14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Pembelajaran</li> </ul>	<u>Kualitatif :</u> Mengajar di kelas XI MIPA 6 materi <i>unsur-unsur pembangun teks cerpen.</i>  <u>Kuantitatif :</u> diikuti oleh 26 siswa dan 1 mahasiswa PLT UNY.	1	
21.	Jumat, 6 Oktober 2017	07.00 - 09.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari bahan ajar</li> </ul>	<u>Kualitatif:</u> mencari materi, video, <i>ciri dan struktur teks cerpen.</i>	2	

				<p><u>Kuantitatif</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dilakukan oleh 1 orang mahasiswa PLT UNY.</li> </ul>		
		13.00 - 15.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun RPP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><u>Kualitatif:</u> Mempersiapkan RPP materi <i>ciri dan struktur teks cerpen</i>.</li> <li><u>Kuantitatif:</u> Dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan.</li> </ul>	2	
		16.00 - 19.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat media pembelajaran</li> </ul>	<p><u>Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat PPT untuk kelas XI MIPA 5</li> </ul> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa.</p>	3	
2.2.	Sabtu, 7 Oktober 2017	08.45 - 09.55	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Pembelajaran</li> </ul>	<p><u>Kualitatif :</u></p> <p><u>mendampingi partner Mengajar</u> di kelas X MIPA 5 materi hasil kebudayaan masyarakat</p> <p><u>Kuantitatif :</u> diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p>	1	

		09.55 - 11.05	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Pembelajaran</li> </ul>	<p><u>Kualitatif</u> : <u>mendampingi partner</u> Mengajar di kelas X MIPA 4 unsur-unsur pembangun teks cerpen</p> <p><u>Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p>	1	
		13.00 - 14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan pembelajaran</li> </ul>	<p><u>Kualitatif</u> : kegiatan dilaksanakan dengan mengajar di kelas XI MIPA 5, materi ciri dan struktur teks cepen.</p> <p><u>Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 26 siswa.</p>		
2 3.	Senin, 9 Oktober 2017	07.00 - 11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket Jaga UKS</li> </ul>	<p><u>Kualitatif</u>: Kegiatan dilakukan dengan piket menjaga UKS dan membantu siswa yang sedang sakit.</p> <p><u>Kuantitatif</u>: Kegiatan diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY.</p>	4	
		12.00 - 14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari</li> </ul>	<p><u>Kualitatif</u> : mencari materi, video,</p>	2	

			han ajar	mengenai teks ceramah. <u>Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY		
		16.00 - 19.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun RPP</li> </ul>	<u>Kualitatif</u> : menyusun RPP materi teks ceramah untuk kelas XI MIPA 1  <u>Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY	3	
		19.00 - 21.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat Media Pembelajaran</li> </ul>	<u>Kualitatif</u> : membuat media pembelajaran (PPT) untuk kelas XI MIPA 1  <u>Kuantitatif</u> : diikuti 1 mahasiswa PLT UNY.	2	
2 4.	Selasa , 10 Oktober 2017	07.00 – 10.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari bahan ajar</li> </ul>	<u>Kualitatif</u> :  <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari materi</li> </ul> <u>Kuantitatif</u> :  <ul style="list-style-type: none"> <li>Diikuti 1 mahasiswa PLT UNY.</li> </ul>	3	
		11.00 – 14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Piket Lobby Siang</li> </ul>	<u>Kualitatif</u> :  <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengantar surat, merekap kehadiran siswa,</li> </ul> <u>Kuantitatif</u> :	3	

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY</li> </ul>		
		19.00 - 20.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun RPP</li> </ul>	<p><u>Kualitatif</u> : menyusun RPP K.D 3.9 untuk kelas XI MIPA 4 dan XI MIPA 6.</p> <p><u>Kuantitatif</u> : diikuti 1 mahasiswa PLT UNY</p>	1	
		21.00 - 23.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat media pembelajaran</li> </ul>	<p><u>Kualitatif</u> : membuat media pembelajaran (PPT) untuk kelas XI MIPA 6 dan XI MIPA 5.</p> <p><u>Kuantitatif</u> : diikuti 1 mahasiswa PLT UNY.</p>	1	
25.	Rabu, 11 Oktober 2017	12.50 - 14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Pembelajaran</li> </ul>	<p><u>Kualitatif</u>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar materi ciri dan struktur teks cerpen dan mempresentasikan hasil diskusi <i>mind mapping</i>. <p><u>Kuantitatif</u>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diikuti oleh 26 siswa..</li> </ul> </li></ul>	1,5	
		19.00 - 20.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun RPP</li> </ul>	<p><u>Kualitatif</u> : melanjutkan menyusun RPP untuk kelas XI MIPA 4 dan XI MIPA 6</p>	1	

				<u>Kuantitatif</u> : diikuti 1 mahasiswa PLT UNY		
		20.00 - 22.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat Media Pembelajaran</li> </ul>	<u>Kualitatif</u> : melanjutkan membuat media pembelajaran (PPT) untuk kelas XI MIPA 4 dan XI MIPA 6.  <u>Kuantitatif</u> : diikuti 1 mahasiswa PLT UNY.	2	
26	Kamis, 12 Oktober 2017	09.55 - 11.05	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan pembelajaran</li> </ul>	<u>Kualitatif</u> :  Mengajar materi Ciri dan Struktur teks cerpen untuk kelas XI MIPA 1.  <u>Kuantitatif</u> :  Diikuti oleh 26 siswa	1	
		13.00 - 14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan pembelajaran</li> </ul>	<u>Kualitatif</u> :  Mengajar XI MIPA 6  <u>Kuantitatif</u> :  Diikuti oleh 26 siswa.	1	

27	Jumat, 13 Oktober 2017	07.00 - 11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun Prota dan Prosem</li> </ul>	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Melanjutkan menyusun prota dan prosem untuk kelas XI Sejarah.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY</p>	4	
28.	Sabtu, 14 oktober 2017	08.45 - 09.55	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Pembelajaran</li> </ul>	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Kegiatan dilaksanakan dengan mendampingi partner PLT mengajar di kelas XI MIPA 5.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p>	2	

				Dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT UNY.		
		09.55 – 11.05	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan pembelajaran</li> </ul>	<p><u>Kualitatif:</u> Mendampingi partner PLT mengajar di kelas XI MIPA 4.</p> <p><u>Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY</p>	1	
		13.00 - 18.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Pembelajaran</li> </ul>	<p><u>Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menambah wawasan siswa</li> </ul> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 26 siswa.</li> </ul>	5	
29.	Minggu, 15 Oktober 2017	07.00 - 11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun RPP</li> </ul>	<p><u>Kualitatif:</u> menyusun RPP materi teks ceramah kelas XI MIPA 3.</p> <p><u>Kuantitatif:</u> kegiatan diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p>	4	

		13.00 - 15.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari bahan ajar</li> </ul>	<p><u>Kualitatif:</u> kegiatan dilakukan dengan mencari video pembelajaran.</p> <p><u>Kuantitatif:</u> dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p>	3	
		19.00 - 22.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun media pembelajaran</li> </ul>	<p><u>Kualitatif :</u> menyiapkan film untuk mengajar di kelas XI MIPA 3.</p> <p><u>Kuantitatif:</u> diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY</p>	3	
30.	Senin, 16 Oktober 2017	07.00 – 08.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara Bendera</li> </ul>	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Upacara kesaktian Pancasila dilaksanakan di lapangan upacara SMAN 5 Yk. Upacara ini berjalan dengan lancar hingga akhir sesi.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh seluruh siswa guru SMA N 5 Yk dan mahasiswa magang.</p>	1	

		08.00 - 11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Piket jaga UKS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><u>Kualitatif:</u>Kegiatan dilakukan dengan piket menjaga UKS dan membantu siswa yang sedang sakit.</li> <li><u>Kuantitatif:</u>Kegiatan diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY.</li> </ul>	3	
		12.00 - 14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsultasi</li> </ul>	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> kegiatan diikuti dengan konsultasi dengan Bapak Bambang Mintaraga membahas mengenai materi pembelajaran</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 1 orang mhs, dan 1 orang guru pamong.</p>	2	
3 1.	Selasa , 17 Oktober 2017	07.00 – 10.00	Menyusun RPP	<p><u>Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melanjutkan menyusun RPP untuk mengajar di kelas XI MIPA 3</li> </ul> <p><u>Kuantitatif:</u></p>	3	

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY</li> </ul>		
		10.00 – 14.00	Piket Loby Siang	<p><u>Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengantar surat, merekap kehadiran siswa, menyampaikan tugas mapel guru yang berhalangan hadir.</li> </ul> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY dan 2 orang mahasiswa UIN SUKA, serta 1 guru piket.</li> </ul>	2	
		19.00 - 23.00	Mencari bahan ajar	<p><u>Kualitatif:</u> melanjutkan mencari video menunjang pembelajaran teks ceramah</p> <p><u>Kuantitatif:</u> diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p>	4	

3 2.	Rabu, 18 Oktober 2017	07.00 – 11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Piket loby pagi</li> </ul>	<u>Kualitatif:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>merekap kehadiran siswa, menyampaikan tugas mapel guru yang berhalangan hadir.</li> </ul> <u>Kuantitatif:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY dan 2 orang mahasiswa UIN SUKA, serta 1 guru piket.</li> </ul>	4	
		12.30 - 14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Pembelajaran</li> </ul>	<u>Kualitatif:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajar di kelas XI MIPA 3, kegiatan dilakukan dengan melihat video teks ceramah.</li> </ul> <u>Kuantitatif:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</li> </ul> <u>Kualitatif :</u> menyusun RPP untuk kelas XI MIPA 3.	1,5	3

		15.00 - 18.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun RPP</li> </ul>	<p><u>Kuantitatif</u> : diikuti 1 mahasiswa PLT UNY</p> <p><u>Kualitatif</u> : mencari materi, video untuk mengajar di kelas XI MIPA 4 dan XI MIPA 6</p> <p><u>Kuantitatif</u> : diikuti 1 mahasiswa PLT UNY.</p>			2
		19.00 - 21.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari bahan ajar</li> </ul>	<p><u>Kualitatif</u> : menyusun PPT untuk kelas XI MIPA 4 dan XI MIPA 6</p> <p><u>Kuantitatif</u> : diikuti 1 mahasiswa PLT UNY</p>			3
		21.00 - 24.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun media pembelajaran</li> </ul>				

3 3.	Kamis, 19 Oktober 2017	07.00 - 09.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun media pembelajaran</li> </ul>	<u>Kualitatif:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melanjutkan menyusun PPT untuk kelas XI MIPA 4 dan XI MIPA 6</li> </ul> <u>Kuantitatif:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT UNY</li> </ul>	2	
		09.00 - 10.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Pembelajaran</li> </ul>	<u>Kualitatif:</u> Mengajar dikelas XI MIPA 3, kegiatan dilakukan dengan diskusi dan presentasi.  <u>Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 26 siswa dan 1 mahasiswa PLT UNY.	1,5	
		12.30 - 14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Pembelajaran</li> </ul>	<u>Kualitatif:</u> Mengajar dikelas XI MIPA 6 materi ciri dan struktur teks cerpen.  <u>Kuantitatif:</u>	1,5	

				Diikuti oleh 26 siswa dan 1 mahasiswa PLT UNY.		
3 4.	Jumat, 20 Oktober 2017	07.00 - 09.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun RPP</li> </ul>	<p><u>Kualitatif</u> : menyusun RPP untuk kelas XI MIPA 4 ciri dan struktur teks cerpen.</p> <p><u>Kuantitatif</u> : diikuti 1 mahasiswa PLT UNY</p>	2	
		09.00 - 11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari bahan ajar</li> </ul>	<p><u>Kualitatif</u> : mencari materi, video untuk mengajar di kelas XI MIPA 1</p> <p><u>Kuantitatif</u> : diikuti 1 mahasiswa PLT UNY.</p>	2	
		19.00 - 23.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun media pembelajaran</li> </ul>	<p><u>Kualitatif</u> : menyusun PPT untuk kelas XI MIPA 1</p> <p><u>Kuantitatif</u> : diikuti 1 mahasiswa PLT UNY</p>	4	
3 5.	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.00 - 11.00	Piket loby pagi	<p><u>Kualitatif</u>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>merekap kehadiran siswa, menyampaikan tugas</li> </ul>	4	

			<p>mapel guru yang berhalangan hadir.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY dan 2 orang mahasiswa UIN SUKA, serta 1 guru piket.</li> </ul>		
		11.00 - 12.00	<p>Menyusun media pembelajaran</p> <p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Melanjutkan membuat video pembelajaran teks cerpen.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p>	1	
		12.30 - 14.00	<p>Kegiatan pembelajaran</p> <p><u>Kualitatif :</u> kegiatan dilaksanakan dengan mengajar di kelas XI MIPA 3 materi diskusi dan membuat <i>mind mapping</i> ciri dan struktur teks cerpen.</p> <p><u>Kuantitatif :</u> diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 26 siswa.</p>	1,5	

36.	Minggu, 22 Oktober 2017	07.00 - 11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun RPP</li> </ul>	<p><u>Kualitatif:</u> menyusun RPP materi untuk kelas XI MIPA 1.</p> <p><u>Kuantitatif:</u> kegiatan diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p>	4	
		13.00 - 15.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari bahan ajar</li> </ul>	<p><u>Kualitatif:</u> kegiatan dilakukan dengan <u>melanjutkan</u> membuat video pembelajaran untuk kelas XI MIPA 1.</p> <p><u>Kuantitatif:</u> dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p>	2	
		19.00 - 22.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun media pembelajaran</li> </ul>	<p><u>Kualitatif :</u> menyiapkan film untuk mengajar di kelas XI MIPA 1.</p> <p><u>Kuantitatif:</u> diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY</p>	2	
37.	Senin, 23 Oktober 2017	07.00 - 11.00	Piket Jaga UKS	<p><u>Kualitatif:</u> Kegiatan dilakukan dengan piket menjaga UKS dan membantu siswa yang sedang sakit.</p> <p><u>Kuantitatif:</u> Kegiatan diikuti oleh 2</p>	4	

				mahasiswa PLT UNY.		
		11.00 – 12.00	Konsultasi	<u>Kualitatif:</u> Konsultasi mengenai RPP  <u>Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru pamong	1	
		13.00 - 14.00	Menyusun laporan	<u>Kualitatif ;</u> kegiatan dilakukan dengan mencoba menyusun laporan PLT.  <u>Kuantitatif ;</u> diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY.	1	
3 8.	Selasa , 24 Oktober 2017	07.00 - 11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun RPP</li> </ul>	<u>Kualitatif:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melanjutkan menyusun RPP untuk mengajar di kelas XI MIPA 7</li> </ul> <u>Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY	4	

		11.00 – 14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket lobby siang</li> </ul>	<u>Kualitatif:</u> - merekap presensi siswa dan guru <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendampingi tamu</li> <li>• Mengantar surat izin</li> </ul> <u>Kuantitatif</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilakukan oleh 1 orang guru piket dan 2 orang mahasiswa PLT UNY dan 2 mahasiswa PLP UIN Suka.</li> </ul>	3	
39.	Rabu, 25 Oktober 2017	07.00 – 11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket lobby pagi</li> </ul>	<u>Kualitatif:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengantar surat, merekap kehadiran siswa, menyampaikan tugas mapel guru yang berhalangan hadir.</li> </ul> <u>Kuantitatif:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY dan 2 orang mahasiswa UIN SUKA, serta 1 guru piket.</li> </ul>	4	

		12.30 - 14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Pembelajaran</li> </ul>	<p><u>Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di kelas XI MIPA 7, kegiatan dilakukan dengan melihat video ceramah.</li> </ul> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</li> </ul>	1,5	
		15.00 - 18.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun RPP</li> </ul>	<p><u>Kualitatif :</u> menyusun RPP untuk kelas XI MIPA 7.</p> <p><u>Kuantitatif :</u> diikuti 1 mahasiswa PLT UNY</p> <p><u>Kualitatif :</u> mencari materi, video untuk mengajar di kelas XI MIPA 7.</p>	3	
		19.00 - 21.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari</li> </ul>	<p><u>Kuantitatif :</u> diikuti 1 mahasiswa PLT UNY.</p> <p><u>Kualitatif :</u> menyusun PPT untuk kelas XI MIPA 7.</p>	2	

		21.00 - 24.00	<p>ha n aja r</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun media pembelajaran</li> </ul>	<p><u>Kuantitatif</u> : diikuti 1 mahasiswa PLT UNY</p>	3	
40.	Kamis, 26 Oktober 2017	08.00 - 10.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kunjungan dari kampus UNY</li> </ul>	<p><u>Kualitatif</u>: Monitoring kegiatan PLT selama di sekolah</p> <p><u>Kuantitatif</u>: Diikuti oleh 29 mahasiswa PLT</p>	2	
		09.00 - 10.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan pembelajaran</li> </ul>	<p><u>Kualitatif</u>: Mengajar dikelas XI MIPA 7 kegiatan dilakukan dengan diskusi dan presentasi.</p>	1,5	

				<p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh 26 siswa dan 1 mahasiswa PLT UNY serta dilakukanya monitoring PLT oleh UNY.</p>		
		12.30 - 14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan pembelajaran</li> </ul>	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Mengajar dikelas XI MIPA 7 materi teks ceramah.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh 26 siswa dan 1 mahasiswa PLT UNY.</p>	1,5	
		14.00 – 15.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsultasi RPP</li> </ul>	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Meninjau kembali dan berdiskusi berkaitan dengan materi dan bahan ajar bersama teman-teman peserta magang yang lain.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p>	1	

4 1	Jumat, 27 Oktober 2017	06.00 – 07.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senam Sehat</li> </ul>	<u>Kualitatif:</u> Melakukan senam sehat yang diadakan setiap hari jumat.  <u>Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 29 mahasiswa,	1	
		07.00 - 09.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun RPP</li> </ul>	<u>Kualitatif :</u> menyusun RPP untuk kelas XI MIPA 2.  <u>Kuantitatif :</u> diikuti 1 mahasiswa PLT UNY	2	
		09.00 - 11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari bahan ajar</li> </ul>	<u>Kualitatif :</u> mencari materi, video untuk mengajar di kelas XI MIPA 2  <u>Kuantitatif :</u> diikuti 1 mahasiswa PLT UNY.	2	
		19.00 - 23.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun media pembelajaran</li> </ul>	<u>Kualitatif :</u> menyusun PPT untuk kelas XI MIPA 2  <u>Kuantitatif :</u> diikuti 1 mahasiswa PLT UNY	4	

			jar an			
4 2.	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.00 - 08.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Upacara bendera (peringatan hariumpahemuda)</li> </ul>	<p><u>Kualitatif:</u> Upacara dilaksanakan di lapangan upacara SMAN 5 Yk. Susunan kegiatan upacara, yakni : penyiapan pasukan, pengibaran bendera, pembacaan UUD 1945, Pancasila, dan doa serta janji siswa. <u>Kuantitatif:</u></p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa-siswi SMAN 5 Yk, guru dan karyawan, serta mahasiswa magang UNY dan UIN Suka.</p>	1,5	
		08.30 - 15.00	Perlombaan	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Diadakan berbagai jenis lomba untuk memeriahkan peringatan sumpah pemuda.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh 50 mahasiswa dan siswa siswi SMAN 5 Yk.</p>	6,5	

4 3.	Minggu, 29 oktober 2017	07.00 - 11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun kisi-kisi ulangan</li> </ul>	<u>Kualitatif:</u> menyusun kisi-kisi ulangan kelas XI MIPA 5.  <u>Kuantitatif:</u> kegiatan diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY.	4	
		15.00 - 23.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun soal ulangan</li> </ul>	<u>Kualitatif:</u> kegiatan dilakukan dengan menyusun soal ulangan untuk kelas XI MIPA 7.  <u>Kuantitatif:</u> dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT UNY.	8	
4 4.	Senin, 30 Oktober 2017	07.00 – 11.00	Piket jaga UKS	<u>Kualitatif:</u> Kegiatan dilakukan dengan piket menjaga UKS dan membantu siswa yang sedang sakit.  <u>Kuantitatif:</u> Kegiatan diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY.	4	
		11.00 – 13.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsultasi Kisi-kisi dan</li> </ul>	<u>Kualitatif:</u>  berdiskusi berkaitan dengan kisi-kisi dan soal ulangan untuk kelas XI MIPA 7	2	

			Soal Ulangan	<u>Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY.		
		19.00 - 23.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat handout untuk siswa</li> </ul>	<u>Kualitatif:</u> Membuat handout untuk kelas XI MIPA 7  <u>Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY.	4	
45.	Selasa, 31 Oktober 2017	07.00 – 11.00	Konsultasi Kisi-kisi, Soal ulangan dan handout	<u>Kualitatif:</u> Meninjau kembali dan berdiskusi berkaitan dengan kisi-kisi dan soal ulangan serta handout untuk kelas XI MIPA 7  <u>Kuantitatif</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</li> </ul>	4	
		11.00 – 14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Piket loby</li> </ul>	<u>Kualitatif:</u> - merekap presensi siswa dan guru  <u>Kuantitatif</u>	3	

				<ul style="list-style-type: none"> <li>Dilakukan oleh 2 orang mahasiswa PLT UNY</li> </ul>		
4 6.	Rabu, 1 Novem ber 2017	07.00 – 11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Piket lobby pagi</li> </ul>	<u>Kualitatif:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengantar surat, merekap kehadiran siswa,</li> </ul> <u>Kuantitatif:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY</li> </ul>	4	
		12.30 - 14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Pembelajaran</li> </ul>	<u>Kualitatif:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ulangan di kelas XI MIPA 7</li> </ul> <u>Kuantitatif:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 26 siswa</li> </ul>	1,5	
		15.00 - 18.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun RPP</li> </ul>	<u>Kualitatif :</u> menyusun RPP untuk kelas XI MIPA 2  <u>Kuantitatif :</u> diikuti 1 mahasiswa PLT UNY		

		19.00 - 21.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari bahan ajar</li> </ul>	<p><u>Kualitatif</u> : mencari materi, video untuk mengajar di kelas XI MIPA 2</p> <p><u>Kuantitatif</u> : diikuti 1 mahasiswa PLT UNY.</p>		
		21.00 - 24.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun media pembelajaran</li> </ul>	<p><u>Kualitatif</u> : menyusun PPT untuk kelas XI MIPA 2</p> <p><u>Kuantitatif</u> : diikuti 1 mahasiswa PLT UNY</p>		
47.	Kamis, 2 November 2017	08.45 - 10.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan pembelajaran</li> </ul>	<p><u>Kualitatif</u>: Mengajar dikelas XI MIPA 2, kegiatan dilakukan dengan</p>	1,5	

			jar an	diskusi dan presentasi.  <u>Kuantitatif:</u>  Diikuti oleh 26 siswa dan 1 mahasiswa PLT UNY.		
		10.30 - 12.30	• Ke gia tan pe mb ela jar an	<u>Kualitatif:</u>  Mengajar dikelas XI MIPA kegiatan dilakukan dengan diskusi dan presentasi.  <u>Kuantitatif:</u>  Diikuti oleh 26 siswa dan 1 mahasiswa PLT UNY.	1,5	
		12.30 - 14.00	• Ke gia tan pe mb ela jar an	<u>Kualitatif:</u>  Mengajar dikelas XI MIPA 7 materi melanjutkan melihat film.  <u>Kuantitatif:</u>  Diikuti oleh 26 siswa dan 1 mahasiswa PLT UNY.	1,5	

		15.00 - 19.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun kisi-kisi ulangan</li> </ul>	<p><u>Kualitatif:</u> menyusun kisi-kisi ulangan .</p> <p><u>Kuantitatif:</u> kegiatan diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p>	4	
		19.00 - 03.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun soal ulangan</li> </ul>	<p><u>Kualitatif:</u> kegiatan dilakukan dengan menyusun soal ulangan untuk kelas XI IPS</p> <p><u>Kuantitatif:</u> dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p>	8	
		03.00 - 05.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat handout untuk siswa</li> </ul>	<p><u>Kualitatif:</u></p> <p>Membuat handout untuk kelas XI MIPA 2</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p>	2	
48.	Jumat, 3 November 2017	08.35 - 10.50	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Kualitatif:</u> menggantikan guru mengajar di kelas XI MIPA 1. Kegiatan dilakukan</li> </ul>	2,5	

				<p>dengan melihat film</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Kuantitatif:</u> diikuti 1 mahasiswa PLT UNY</li> </ul>		
		11.00 - 12.00	<p>Konsultasi Kisi-kisi, Soal ulangan dan handout</p>	<p><u>Kualitatif:</u> Meninjau kembali dan berdiskusi berkaitan dengan kisi-kisi dan soal ulangan serta handout untuk kelas XI MIPA 1. Kemudian membagikan handout untuk siswa sejumlah 26 anak.</p> <p><u>Kuantitatif</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</li> </ul>	1	
49.	Sabtu, 4 November 2017	08.30 - 10.10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Kuantitatif:</u> diikuti oleh 26-an siswa siswi</li> <li>• <u>Kualitatif:</u> Materi dilakukan dengan melihat film.</li> </ul>	2,5	
		11.00 - 12.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kunjungan DPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Kualitatif:</u> konsultasi mengenai RPP dan bimbingan mengenai kendala dalam pembelajaran</li> <li>• <u>Kuantitatif :</u> diikuti oleh 1</li> </ul>	1	

				mahasiswa PLT UNY		
		12.30 - 14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Pembelajaran</li> </ul>	<u>Kualitatif:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ulangan di kelas XI MIPA 1</li> </ul> <u>Kuantitatif:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 31 siswa</li> </ul>	1,5	
5 0.	Minggu, 5 November 2017	07.00 - 11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koreksi Ulangan</li> </ul>	<u>Kualitatif:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Koreksi Ulangan di kelas XI MIPA 7</li> </ul> <u>Kuantitatif:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT UNY</li> </ul>	4	
		19.00 - 24.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koreksi <u>U</u><u>l</u><u>a</u><u>n</u><u>g</u><u>a</u><u>n</u></li> </ul>	<u>Kualitatif:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Koreksi Ulangan dikelas XI MIPA 7.</li> </ul> <u>Kuantitatif:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT UNY</li> </ul>	5	

51.	Senin, 6 Novem ber 2017	07.00 - 11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Piket Jaga UKS</li> </ul>	<p><u>Kualitatif:</u> Kegiatan dilakukan dengan piket menjaga UKS dan membantu siswa yang sedang sakit.</p> <p><u>Kuantitatif:</u> Kegiatan diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY.</p>	4	
		12.00 - 13.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat dan Memberikan handout</li> </ul>	<p><u>Kualitatif:</u> memberikan handout kepada 26 siswa XI MIPA 6</p> <p><u>Kuantitatif:</u> dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT UNY</p>	1	
52.	Selasa, 7 Novem ber 2017	07.00 - 10.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Koreksi ulangan</li> </ul>	<p><u>Kualitatif :</u> melanjutkan mengoreksi ulangan kelas XI MIPA 1.</p> <p><u>Kuantitatif:</u> diikuti 1 mahasiswa PLT UNY</p>	3	
		11.00 - 14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Piket Lobby Si</li> </ul>	<p><u>Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengantar surat, merekap kehadiran siswa, menyampaikan tugas</li> </ul>	3	

			ang	<p>mapel guru yang berhalangan hadir.</p> <p><u>Kuantitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY dan 2 orang mahasiswa UIN SUKA, serta 1 guru piket.</li> </ul>		
		14.00 - 15.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsultasi dengan angurupamong</li> </ul>	<p><u>Kualitatif</u> ; kegiatan diisi dengan konsultasi mengenai film pembelajaran</p> <p><u>Kuantitatif</u>; diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY</p>	1	
53.	Rabu, 8 November 2017	07.00 - 09.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari film pembelajaran</li> </ul>	<p><u>Kualitatif</u>: Kegiatan dilakukan dengan mencari film Smurf.</p> <p><u>Kuantitatif</u>: Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY</p>	2	
		09.00 - 11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Korek</li> </ul>	<p><u>Kualitatif</u>:</p> <p>Melanjutkan Mengoreksi hasil ulangan kelas XI MIPA 1.</p>	2	

			si ha sil ula ng an	<u>Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY		
		13.00 - 14.00	• La bel isa si bu ku	<u>Kualitatif:</u> kegiatan dilakukan dengan labelisasi buku  <u>Kuantitatif:</u> diikuti 5 mahasiswa PLT UNY	1	
		14.00 - 15.00	• Ra pat	<u>Kualitatif;</u> kegiatan diisi dengan rapat membahas perpisahan PLT  <u>Kuantitatif;</u> diikuti 15 mahasiswa PLT UNY.	1	
54.	Kamis, 9 Novem ber 2017	07.00 – 10.00	Menyusu n laporan	<u>Kualitatif:</u> Melengkapi penulisan laporan dan sistematikanya.  <u>Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa.	3	
		10.00 – 12.00	Mencari Film pembelaj aran	<u>Kualitatif:</u> Kegiatan dilakukan dengan mencari film Sang Kyai  <u>Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY	2	

		12.30 - 14.00	Kegiatan Pembelajaran	<u>Kualitatif:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ulangan di kelas XI MIPA 6</li> </ul> <u>Kuantitatif:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 26 siswa</li> </ul>	1,5	
5 5.	Jumat, 10 Novem ber 2017	07.00 – 09.00	Upacara peringatan hari pahlawan	<u>Kualitatif:</u> Upacara dalam peringatan hari pahlawan dilaksanakan di lapangan upacara SMAN 5 Yk.  <u>Kuantitatif:</u> Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa-siswi SMAN 5 Yk,  Kualitatif: konsultasi laporan dan persiapan ujian	2	

		09.00 - 10.00	Kunjungan DPL	Kuantitatif: diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY.	1	
5 6.	Sabtu, 11 Novem ber 2017	07.00 – 11.00	Piket loby pagi	<u>Kualitatif:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• merekap kehadiran siswa,</li> </ul> <u>Kuantitatif:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY</li> </ul>	4	
		12.00 - 14.00	Koreksi Ulangan	<u>Kualitatif:</u> Mengoreksi hasil ulangan kelas XI MIPA 6  <u>Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY	2	
		18.00 - 23.00	Menyusun Laporan	<u>Kualitatif:</u> Melengkapi penulisan laporan  <u>Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa.	5	

5 7.	Minggu, 12 November 2017	07.00 - 09.00	Koreksi Ujian angan	<u>Kualitatif:</u>  Melanjutkan mengoreksi hasil ulangan kelas XI MIPA 6  <u>Kuantitatif:</u>  Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY	2	
		19.00 - 23.00	Menyusun Laporan	<u>Kualitatif:</u>  Melengkapi penulisan laporan  <u>Kuantitatif:</u>  Diikuti oleh 1 mahasiswa	4	
5 8.	Senin, 13 November 2017	07.00 - 12.00	Penataan Perpustakaan	<u>Kualitatif:</u>  Penataan ruang perpustakaan guna penilaian kepala sekolah  <u>Kuantitatif:</u>  Diikuti oleh 15 mahasiswa PLT UNY dan 10 mahasiswa UIN SUKA	5	

		12.00 - 14.00	Me rek ap ha sil ula ng an kel as XI MI PA 6, XI MI PA 8, da n XI IP S	<p><u>Kualitatif:</u> Merekap hasil ulangan serta daya serap siswa untuk kemudian diserahkan kepada guru pamong.</p> <p><u>Kuantitatif:</u> diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY</p>	2	
		15.00 - 16.00	Kunjungan DPL	<p><u>Kualitatif:</u> membahas persiapan laporan dan ujian</p> <p><u>Kuantitatif:</u> diikuti 2 mahasiswa PLT UNY</p>	1	
		19.00 - 21.00	Mencari Film pembelajaran	<p><u>Kualitatif:</u> Kegiatan dilakukan dengan mencari film Soekarno</p> <p><u>Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY</p>	2	

59.	Selasa, 14 November 2017	08.30 - 10.15	Kegiatan pembelajaran	<u>Kualitatif:</u> menggantikan guru mengajar di kelas XI MIPA 3 Kegiatan dilakuakn dengan mengerjakan soal  <u>Kuantitatif:</u> diikuti 1 mahasiswa PLT UNY	1,5	
		10.15 - 11.30	Kegiatan pembelajaran	<u>Kualitatif:</u> menggantikan guru mengajar di kelas XI MIPA 1. Kegiatan dilakuakn dengan mengerjakan soal  <u>Kuantitatif:</u> diikuti 1 mahasiswa PLT UNY	1,5	
		12.30 - 14.00	Kegiatan pembelajaran	<u>Kualitatif:</u> menggantikan guru mengajar di kelas XI MIPA 4 Kegiatan dilakuakn dengan mengerjakan soal  <u>Kuantitatif:</u> diikuti 1 mahasiswa PLT UNY	1,5	
60.	Rabu, 15 November 2017	07.00 - 09.00	Persiapan Penarik	<u>Kualitatif:</u> Membersihkan ruang kesenian untuk acara penarikan PLT UNY.	2	

			an PL T	<u>Kuantitatif:</u>  Diikuti oleh 29 mahasiswa		
		09.00 - 12.00	Pe na rik an PL T U NY	<u>Hasil Kualitatif :</u> Kegiatan diisi dengan penarikan PLT UNY.  <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 29 orang, DPL : 1 orang, guru dan staf : 10 orang	3	
		19.00 - 03.00	Menyusu n Laporan	<u>Kualitatif:</u>  Menyelesaikan penulisan laporan  <u>Kuantitatif:</u>  Diikuti oleh 1 mahasiswa	8	
<b>Jumlah Jam</b>					430 jam	



**KARTU BIMBINGAN PLT**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
 TAHUN 2017

**F04**  
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMAN NEGERI 5 YOGYAKARTA  
 Alamat Sekolah : Jl. Jend. Sudirman No. 74 Yogyakarta Fax/ Telp. Sekolah :  
 Nama DPL PLT : Prabadi  
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia / PBI  
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	23 September 2017	2	Pengawasan materi program	Dikusi	
2.	7 Oktober 2017	2	Konsultasi kegiatan proses kelas	Dikusi	
3.	21 Oktober 2017	2	Penilaian kegiatan PLT	Dikusi	
4.	28 Oktober 2017	2	Konsultasi dengan guru pembimbing	Dikusi	
5.	4 November 2017	2	Perumusan laporan PLT	Dikusi	

**PERHATIAN:**  
 \* Kartu bimbingan PLT ini dibantu oleh guru PLT  
 (1 lembar 1 orang)  
 \* Kartu bimbingan PLT ini tetap ada meski bimbingan dan observasi tidak terjadi dan DPL PLT tetap melaksanakan bimbingan  
 \* Kartu bimbingan PLT ini tetap dibantu oleh PP PPL & PPL UNY yang telah terdapat pada kartu bimbingan PLT untuk keperluan observasi

Mengetahui,  
 Kepala PP PPL DAN PKL,  
  
 Dr. Sufis Triyono, S.Pd  
 NIP. 19580506 198601 001

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah / Lembaga,  
  
 I G  
 NIP. 1962271982011001

Yogyakarta, 5 November 2017  
 Ketua Kelompok PLT

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 5 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : XI/1  
Materi Pokok : Teks Ceramah  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti

3.	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.5	Mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah	3.5.1	Peserta didik mampu menganalisis ciri-ciri informasi yang baik.
		3.5.2	Peserta didik mampu mengelompokkan jenis-jenis informasi.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Menganalisis ciri-ciri informasi yang baik.
2. Mengelompokkan jenis-jenis informasi.

### D. Materi Pembelajaran

- Ciri-ciri informasi yang baik.
- Kategorisasi informasi.

### E. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan: Pendekatan Saintifik.
2. Strategi : *Student Question have*.
3. Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan.

### F. Kegiatan Pembelajaran

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik menjawab salam yang disampaikan guru</li><li>2. Peserta didik melakukan persiapan pembelajaran dengan berdoa.</li><li>3. Peserta didik mendengarkan pengantar kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</li><li>4. Peserta didik memperhatikan paparan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru.</li><li>5. Peserta didik dan guru melakukan “<i>Ice Breaking</i>” {Marina menari, kata motivasi sebelum pembelajaran}</li><li>6. Menampilkan contoh ceramah dalam video.</li></ol>	<b>15’</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengamati :<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik mengamati video ceramah.</li></ol></li></ul>	<b>60’</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengeksplorasi (Mengumpulkan informasi/data) (10')</li> <li>1. Peserta didik menganalisis, mengidentifikasi, mencari, dan menemukan ciri informasi yang baik.</li> <li>2. Peserta didik menganalisis, mengidentifikasi, mencari, dan menemukan kategorisasi jenis-jenis informasi.</li> <li>• Mengasosiasi</li> <li>1. Peserta didik menulis pokok-pokok isi ceramah.</li> <li>• Mengomunikasi (15')</li> <li>1. Peserta didik memberikan tanggapan baik berupa kritik, saran, persetujuan maupun penolakan, disertai tanggapan yang logis.</li> <li>2. Peserta didik lainnya menanggapi jawaban peserta didik yang menjadi presentator.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.</li> <li>2. Peserta didik dibantu oleh pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>3. Peserta didik menerima tugas dari pendidik berupa mencari dan membaca teks cerpen di rumah</li> <li>4. Peserta didik merefleksi proses KBM yang berlangsung.</li> </ol>	<b>15'</b>

## G. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

### a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1. Teknik : tes tertulis
2. Bentuk : uraian
3. Indikator soal/Kisi-kisi :

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.Soal

1.	Ciri-ciri informasi yang baik	Peserta didik mampu menganalisis ciri-ciri informasi yang baik.	Uraian	1
2.	Kategorisasi informasi yang baik	Peserta didik mampu mengelompokkan jenis-jenis informasi.	Uraian	2, 3

4. Butir soal :

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa sajakah ciri-ciri informasi yang baik?
2. Bagaimana pengelompokan jenis-jenis informasi?
3. Apa tanggapan anda terhadap video yang ditampilkan?
4. Apakah video tersebut sudah mewakili ceramah yang baik?
5. Apakah ada kesalahan yang ditemukan dalam menyampaikan ceramah dalam video tersebut? Jelaskan!

Pedoman penskoran

No.	Aspek	Skor
1.	Siswa menjawab benar dan lengkap	50
2.	Siswa menjawab tidak lengkap	30
3.	Siswa menjawab salah	5

Nilai = (skor perolehan: skor maksimal 50) x 100

#### b. Penilaian keterampilan

1. Teknik : tes tertulis
2. Bentuk : uraian
3. Indikator soal/Kisi-kisi :

Nomor	Materi	Indikator	Bentuk soal	Nomor soal
1.	Informasi dalam teks ceramah	Peserta didik dapat menganalisis teks ceramah yang mereka temukan.	Uraian	1

## **H. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR**

### **Media:**

LCD Proyektor, hp, laptop

### **Bahan :**

Kertas HVS, spidol warna.

### **Sumber belajar:**

Kemendikbud . 2014. Buku Siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik kelas XI SMA/SMK/MA/MAK. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud . 2014. Buku Guru Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik kelas XI SMA/SMK/MA/MAK. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mengetahui,

Guru Pembimbing  
PLT

Mahasiswa

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 5 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : XI/1  
Materi Pokok : Teks Ceramah  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### I. Kompetensi Inti

3.	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
4.5	Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah	4.5.1	Peserta didik mampu menganalisis ciri-ciri informasi yang baik.
		4.5.2	Peserta didik mampu mengelompokkan jenis-jenis informasi.

### K. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

3. Menganalisis ciri-ciri informasi yang baik.
4. Mengelompokkan jenis-jenis informasi.

### L. Materi Pembelajaran

- Ciri-ciri informasi yang baik.
- Kategorisasi informasi.

### M. Pendekatan dan Metode

4. Pendekatan: Pendekatan Saintifik.
5. Strategi : *Student Question have*.
6. Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan.

### N. Kegiatan Pembelajaran

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>7. Peserta didik menjawab salam yang disampaikan guru</li><li>8. Peserta didik melakukan persiapan pembelajaran dengan berdoa.</li><li>9. Peserta didik mendengarkan pengantar kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</li><li>10. Peserta didik memperhatikan paparan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru.</li><li>11. Peserta didik dan guru melakukan “<i>Ice Breaking</i>” {Marina menari, kata motivasi sebelum pembelajaran}</li><li>12. Menampilkan contoh ceramah dalam video.</li></ol>	<b>15’</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengamati :<ol style="list-style-type: none"><li>2. Peserta didik mengamati video ceramah.</li></ol></li></ul>	<b>60’</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya: (5’’) <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta menuliskan pertanyaan masing-masing satu pertanyaan pada selembar kertas.</li> </ol> </li> <li>• Mengeksplorasi (Mengumpulkan informasi/data) (10’) <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik menganalisis, mengidentifikasi, mencari, dan menemukan ciri informasi yang baik.</li> <li>4. Peserta didik menganalisis, mengidentifikasi, mencari, dan menemukan kategorisasi jenis-jenis informasi.</li> </ol> </li> <li>• Mengasosiasi <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta didik menulis pokok-pokok isi ceramah.</li> </ol> </li> <li>• Mengomunikasi (15’’) <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik memberikan tanggapan baik berupa kritik, saran, persetujuan maupun penolakan, disertai tanggapan yang logis.</li> <li>4. Peserta didik lainnya menanggapi jawaban peserta didik yang menjadi presentator.</li> </ol> </li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Pendidik memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.</li> <li>6. Peserta didik dibantu oleh pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>7. Peserta didik menerima tugas dari pendidik berupa mencari dan membaca teks cerpen di rumah</li> <li>8. Peserta didik merefleksi proses KBM yang berlangsung.</li> </ol>	<b>15’</b>

## O. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

### b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

5. Teknik : tes tertulis
6. Bentuk : uraian

7. Indikator soal/Kisi-kisi :

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.Soa
1.	Ciri-ciri informasi yang baik	Peserta didik mampu menganalisis ciri-ciri informasi yang baik.	Uraian	1
2.	Kategorisasi informasi yang baik	Peserta didik mampu mengelompokkan jenis-jenis informasi.	Uraian	2, 3

8. Butir soal :

Jawablah pertanyaan berikut!

6. Apa sajakah ciri-ciri informasi yang baik?
7. Bagaimana pengelompokan jenis-jenis informasi?

Pedoman penskoran

No.	Aspek	Skor
1.	Siswa menjawab benar dan lengkap	50
2.	Siswa menjawab tidak lengkap	30
3.	Siswa menjawab salah	5

Nilai = (skor perolehan: skor maksimal 50) x 100

**c. Penilaian keterampilan**

4. Teknik : tes tertulis
5. Bentuk : uraian
6. Indikator soal/Kisi-kisi :

Nomor	Materi	Indikator	Bentuk soal	Nomor soal
1.	Informasi dalam teks ceramah	Peserta didik dapat menganalisis teks ceramah yang mereka temukan.	Uraian	1

**P. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR**

**Media:**

LCD Proyektor, hp, laptop

**Bahan :**

Kertas HVS, spidol warna.

**Sumber belajar:**

Kemendikbud . 2014. Buku Siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik kelas XI SMA/SMK/MA/MAK. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud . 2014. Buku Guru Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik kelas XI SMA/SMK/MA/MAK. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mengetahui,

Guru Pembimbing  
PLT

Mahasiswa

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : XI/2  
Materi Pokok : Teks Ceramah  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit ( 2 x Tatap Muka )

#### Q. Kompetensi Inti

3.	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

#### A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.6	Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah	3.6.1	Menggali isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah.
		3.6.2	Menyusun kembali teks ceramah dengan

			memerhatikan isi, tujuan, kebahasaan, tema, dan struktur.
4.6	Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat	4.6.1	Menyampaikan teks ceramah yang telah dibuat dalam bentuk lisan dengan memerhatikan teknik ceramah (intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh) yang baik dan sesuai.
		4.6.2	Mengomentari dan memperbaiki ceramah temannya.

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat

1. Menggali isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah.
2. Menyusun kembali teks ceramah dengan memerhatikan isi, tujuan, kebahasaan, tema, dan struktur.
3. Menyampaikan teks ceramah yang telah dibuat dalam bentuk lisan dengan memerhatikan teknik ceramah (intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh) yang baik dan sesuai.
4. Mengomentari dan memperbaiki ceramah temannya.

#### R. Materi Pembelajaran

- Definisi teks ceramah
- Ciri isi teks ceramah
- Ciri struktur teks ceramah

- Ciri kebahasaan teks ceramah
- Teknik orasi ceramah

**S. Pendekatan dan Metode**

7. Pendekatan : Pendekatan Saintifik
8. Metode : Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan

**T. Kegiatan Pembelajaran**

**Pertemuan Pertama**

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	13. Peserta didik menjawab salam yang disampaikan guru 14. Peserta didik melakukan persiapan pembelajaran dengan berdoa. 15. Peserta didik mendengarkan pengantar kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. 16. Peserta didik memperhatikan paparan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. 17. Peserta didik dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari 2 orang.	<b>10'</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati (10")</b></li> </ul> 1. Peserta didik mengamati teks ceramah berjudul : <i>“Cara berbakti kepada orang tua dan Nilai-nilai Pendidikan Sosial yang terkandung dalam ibadah zakat.”</i>	<b>60'</b>

	<p>2. Peserta didik membaca dalam hati teks ceramah berjudul : <i>“Cara berbakti kepada orang tua dan Nilai-nilai Pendidikan Sosial yang terkandung dalam ibadah zakat.”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Menanya: (5”)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang teks ceramah.</li> </ol> </li> <li>• <b>Mengeksplorasi (Mengumpulkan informasi/data) (10’)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dalam kelompok menganalisis, mengidentifikasi, mencari, dan menemukan isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks ceramah.</li> <li>2. Peserta didik dalam kelompok menganalisis, mengidentifikasi, mencari, dan menemukan teknik orasi dalam teks ceramah.</li> <li>3. Peserta didik dalam kelompok menganalisis, mengidentifikasi, mencari, dan menemukan ciri bahasa teks ceramah</li> </ol> </li> <li>• <b>Mengasosiasi (10”)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks ceramah.</li> </ol> </li> </ul>	
--	--	--

	<p>2. Peserta didik menulis ringkasan isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks ceramah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengomunikasi (15”)</b></li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas tentang isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks ceramah.</li> <li>2. Peserta didik lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan.</li> <li>3. Pendidik memberikan penguatan terhadap presentasi kelompok.</li> </ol>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Pendidik memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.</li> <li>10. Peserta didik dibantu oleh pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>11. Peserta didik menerima tugas dari pendidik berupa mencari dan membaca teks ceramah di rumah</li> <li>12. Peserta didik merefleksi proses KBM yang berlangsung.</li> </ol>	<b>20’</b>

### Pertemuan Kedua

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<b>Tahap I Persiapan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan persiapan pembelajaran dengan berdoa.</li> </ul>	<b>15’</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendengarkan paparan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru.</li> <li>• Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.</li> <li>• Peserta didik dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari 2 orang.</li> </ul>	
<p><b>Tahap II</b> <b>Kegiatan</b> <b>Inti</b></p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dalam kelompok membaca teks ceramah berjudul “<i>Cara berbakti kepada orang tua</i>” untuk menentukan isi teks ceramah.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi/data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menemukan informasi isi teks ceramah dengan menjawab soal dan memetakan bagian-bagian isi teks yang disajikan dalam lembar kerja.</li> <li>• Peserta didik berdiskusi berdasarkan informasi yang telah diperoleh untuk menyimpulkan isi teks ceramah.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah penggunaan bahasa teks ceramah dalam bentuk <i>mind mapping</i> dengan</li> </ul>	<p><b>60’</b></p>

	<p>menggunakan kertas karton yang telah disediakan oleh pendidik.</p> <p><b>Mengomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas.</li> <li>• Peserta didik lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan.</li> </ul>	
<b>Tahap III Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Peserta didik dibantu oleh pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>• Peserta didik menerima tugas untuk pengayaan atau remidi.</li> <li>• Peserta didik merefleksi proses KBM yang berlangsung.</li> </ul>	<b>15'</b>

## U. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

### c. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

9. Teknik : tes tertulis

10. Bentuk : uraian

11. Indikator soal/Kisi-kisi :

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.Soa

1.	Teks ceramah	Disajikan teks ceramah berjudul” <i>Cara berbakti kepada orang tua</i> ”, peserta didik dapat menjawab pertanyaan tentang isi dan tujuan teks ceramah	Uraian	1
2.	Teks ceramah	Disajikan teks ceramah berjudul” <i>Cara berbakti kepada orang tua</i> ” peserta didik dapat menjawab pertanyaan tentang isi dan struktur teks ceramah	Uraian	2

12. Butir soal :

Jawablah pertanyaan berikut!

8. Apa yang dibicarakan penulis dalam teks ceramah berjudul “*Cara berbakti kepada orang tua*”?
9. Apa tujuan penulis menampilkan teks tersebut?
10. Bagaimana penulis menyampaikan isi dari teks tersebut?

Berilah alasan logis untuk mendukung jawabanmu!

Pedoman penskoran

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Isi Teks	Dapat menjawab tiga pertanyaan teks dengan tepat	5
		Dapat menjawab tiga pertanyaan teks dengan tepat	4
		Dapat menjawab dua pertanyaan teks dengan tepat	3
		Dapat menjawab satu pertanyaan teks dengan tepat	2
		Tidak dapat menjawab tiga pertanyaan teks dengan tepat	1

Nilai = (skor perolehan:skor maksimal 5) x 100

### Kunci jawaban

- a. Menceritakan tentang suatu kisah tiga orang yang terjebak di dalam goa. Diantara ketiga orang tersebut salah satu orang yang bertawasul-berdoa dengan menggunakan perantara- berbakti kepada kedua orang tuanya. Selain itu teks tersebut menyebutkan hal-hal yang berkaitan dengan kedurhakaan seorang anak kepada orang tua.
- b. Menyampaikan bahwasanya berbakti kepada orang tua hukumnya adalah wajib, fardhu 'ain.
- c. Pemaparan penjelasan pentingnya berbakti kepada orang tua, penjelasan tentang kerja keras orang tua, penjelasan tentang hal-hal yang mendurhakai orang tua, dan menjelaskan motivasi kepada pembaca tentang suatu contoh kisah.

#### d. Penilaian keterampilan

7. Teknik : tes tertulis
8. Bentuk : uraian
9. Indikator soal/Kisi-kisi :

Nomor	Materi	Indikator	Bentuk soal	Nomor soal
1	Teks Ceramah	Disajikan teks ceramah berjudul” <i>Cara berbakti kepada orang tua</i> ”, peserta didik dapat memetakan unsur yang akan disampaikan di depan kelas sesuai isi teks	Uraian	1

Nomor	Materi	Indikator	Bentuk soal	Nomor soal
1	Teks Ceramah	Disajikan teks ceramah berjudul” <i>Cara berbakti kepada orang tua</i> ”, peserta didik dapat menelaah struktur teks.	Uraian	2

### Butir Soal

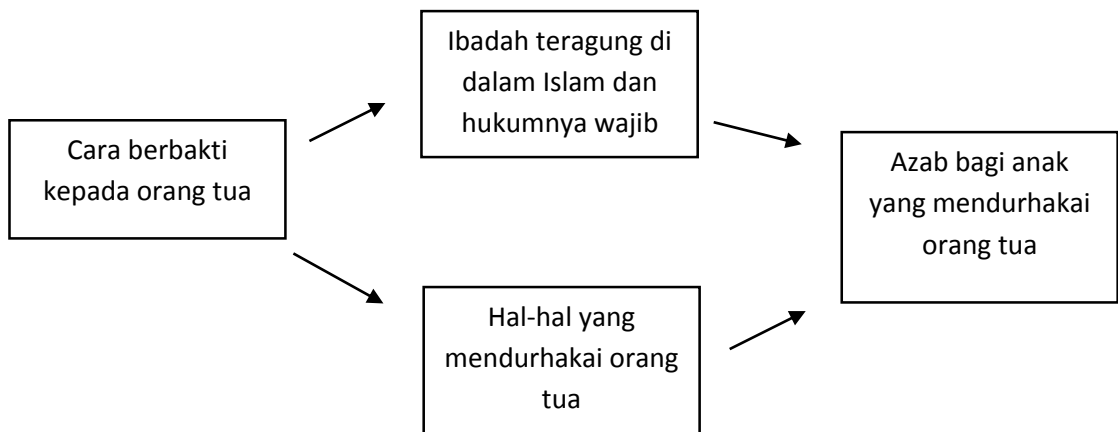
Buatlah pemetaan isi teks yang kamu baca dengan cara menuliskan hal yang dibicarakan. Kemudian berilah garis-garis sesuai dengan bagian-bagian yang diperinci, lengkapilah contoh pemetaan berikut!

### Pedoman Penskoran

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Isi Teks	Dapat memetakan isi teks ceramah dengan jelas	5
		Dapat memetakan isi teks ceramah dengan kurang jelas	3
		Dapat memetakan isi teks ceramah dengan tidak jelas	1
2	Struktur Teks	Dapat menjelaskan struktur teks ceramah dengan jelas	5
		Dapat menjelaskan struktur teks ceramah dengan kurang jelas	3
		Dapat menjelaskan struktur teks ceramah dengan tidak jelas	1

Nilai = (skor perolehan:skor maksimal) x 100

#### a. Pemetaan Isi Teks



**d. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR**

**Media:**

Video seseorang berceramah tentang cara berbakti kepada orang tua

Lcd

**Bahan :**

Teks ceramah

**Sumber belajar:**

Kemendikbud . 2016. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA Kelas XI.

Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**Lampiran LKS 1**

Daftarlah hal yang dideskripsikan dari teks ceramah sebelumnya.

Teks	Objek/Hal yang Dideskripsikan
1	Cara berbakti kepada orang tua
2	

**Lampiran LKS 2**

Daftarlah tujuan yang akan dicapai dari teks tersebut!

Teks	Tujuan
1	Menjelaskan pentingnya cara berbakti kepada orang tua
2	

## Lampiran LKS 2

**Kongkretkanlah objek yang akan kalian deskripsikan!**

Tujuan Teks	Rincian	Perasaan Terhadap Objek
Menjelaskan cara berbakti kepada orang tua	Hukum berbakti kepada orang tua, hal-hal yang harus dilakukan anak kepada orang tua, azab anak mendurhakai orang tua	Memengaruhi sikap dan perilaku pembaca menjadi lebih baik

Bacalah teks berikut ini!

Bismillahirrohmaanirrohiim...

Assalaamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuhu...

Innal hamda lillah, nahmaduhu wanasta'iinuhu wanastaghfiruh. Wana'uudzu billahi min syuruuri anfusinaa, wa min sayyi-aati a'maalina. Man yahdihillahu falaa mudhillalalah, wa man yudhlilhu falaa haadiyalah.

Asyhadu allaa ilaaha illallohu wahdahuu laa syariikalah, wa asyhadu anna Muhammadan 'abduhuu warosuuluhu.

'Ammaa ba'du..

Hadirin yang dirahmati Allah... Puji syukur kami panjatkan kepada Allah, karena pada kesempatan kali ini saya akan menyampaikan sebuah ceramah tentang birrul walidain atau berbakti kepada kedua orang tua.

Ayyuhal Muslimiin...

Salah satu ibadah teragung di dalam Islam setelah mentauhidkan Allah adalah berbakti kepada orang tua. Berbakti kepada siapa...? “orang-tua...”

Ketahuilah, sungguh bahwasanya berbakti kepada orang tua hukumnya adalah wajib, fardhu ‘ain. Tak peduli siapa orangtua kita, pekerjaannya, kehidupan sehari-harinya... Yang kita panggil ayah atau ibu, mama atau papa di rumah. Merekalah orang tua kita.

Pernahkah terbayang dalam benak kita, saat kita sedang berada dalam perut ibu.... betapa susahny ia membawa kita kemanapun ia pergi? Namun sekalipun ia takpernah mengeluh, ada makhluk lain -yaitu kita sendiri- dalam perutnya....

Pernahkah terbayang dalam benak kita? Ayah atau bapak setiap hari bekerja takkenal lelah... Ia banting tulang mencari uang hanya untuk membiayai hidup kita... Agar kita bisa makan dan sekolah dengan enak ... Bayangkan saudara-saudara, betapa beratnya beban dan tanggung jawab yang ada pada pundak-pundak mereka?

Hairin sekalian yang dirahmati Allah...Sungguh Allah subhaanahu wa ta’aalaa telah berfirman dalam al-quran surat Luqman ayat 14, yang berbunyi, "A’uudzu billahi minasy syaithoonirrojiim.... Wawashshoinal insaana biwaaalidaihi hamalathu ummuhuu, wahnna ‘alaa wahnin wa fishooluhuu fii ‘aamaini, anisykurlii waliwaaalidaika ilayyal mashiir.”

Artinya: “Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbakti) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Ku lah tempat kembalimu.”

Ayyuhal Muslimin...

Ada suatu kisah, menceritakan tentang tiga orang yang terjebak di dalam goa. Diantara ketiga orang tersebut dalah satu orang yang bertawasul -berdoa dengan menggunakan perantara- berbakti kepada kedua orang tuanya. Dia berakata, “Ya Allah, aku memiliki orangtua yang sudah lanjut usianya dan aku tidak pernah memberikan minum kepada siapapun sebelum keduana minum, baik dari keluargaku dan hamba sahaya yang aku miliki. Pada suatu hari aku mencari kayu dan daun-daunan untuk makan ternak di tempat yang amat jauh.

Aku belum bisa pulang menemui kedua orangtuaku hingga mereka tertidur. Setelah itupun aku masi memerah susu untuk keduanya, dan saat aku menemui keduanya untuk memberikan minuman tersebut ternyata kedua masih tertidur lelap. Aku tidak bisa membangunkan mereka dan memberikan minuman tersebut kepada siapapun sebelum kedua orangtuaku meminumnya, sekalipun untuk keluarga dan hamba sahayaku. Aku tetap menantikan bangun keduanya dengan gelas itu dan tetap ada di tanganku, hingga fajar menyingsing, di saat itulah anak-anak kamu menangis karena lapar. Maka, setelah keduanya bangun dari tidurnya lalu merekapun meminumnya. ‘Ya Allah, jikalau aku yang mengerjakan yang sedemikian itu dengan niat benar-benar mengharapkan keridhaan-Mu, makan lapangkanlah kesukaran yang sedang kami hadapi dari batu besar yang menutup ini.’ Kemudian batu besar itupun tiba-tiba terbuka sedikit.

Saudara-saudaraku sekalian yang dirahmati Allah...

Sepenggal kisah di atas patut kita teladani. Hal tersebut merupakan contoh konkrit bagaimana seorang anak berbakti kepada kedua orang tuanya dengan cara tidak memberikan minum kepada siapapun sebelum orangtuanya minum. Ingatlah bahwa, *ridholloohi fii ridhol walidaini, wa sakhotullohi fii sakhotil waalidaini*. Keridhaan Allah ada pada keridhaan kedua orang tua, dan kemurkaan Allah ada pada kemurkaan orang tua. **(HR. Tirmidzi)**

Islam adalah agama yang sangat menjunjung tinggi ajaran berbakti kepada kedua orang tua. Bahkan Islam menjadikan berbakti kepada kedua orang tua sebagai sarana meraih Surga Allah. Sungguh sangat rugi dan celaka seorang muslim yang mendapati kedua orangtuanya masih hidup namun tidak bisa mengantarkannya kepada surga.

Banyak di antara manusia zaman sekarang yang taklagi mau memperhatikan orangtuanya, melantarkannya, bahkan sampai ada yang mencelakakannya atau membunuhnya. *Na’udzu billahi min dzalik...*

Beberapa hal yang menurut kita sepele, yang berkaitan dengan kedurhakaan seorang anak kepada orang tua, antara lain;  
Membuat keduanya menangis dan bersedih, dengan cara apapun baik dengan ucapan maupun perbuatan.

Membentak keduanya dengan cara mengeraskan suara dan berkata-kata dengna kasar kepada kedua orang tua.

Berkata-kata dengan “ah” dan kesal terhadap perintah ibunya.

Bermuka masam dan mengerutkan dahi di hadapan keduanya.

Memandang keduanya dengan pandangan penghinaan.

Memerintah keduanya.

Mencela makanan yang disiapkan ibu.

Tidak membantu keduanya dalam pekerjaan rumah.

Mencuri dari kedua orangtua. Menitipkan merak di panti jompo.

Dan masih banyak lagi....

Ayyuhal muslim....

Janganlah sekali-kali kita mendurhakai kedua orang tua kita. Takutlah akan adzab Allah bagi manusia yang durhaka kepada kedua orang tuanya.

Kisah tentang Si Malin Kundang merupakan kisah legenda yang perlu juga kita ambil hikmahnya. Karena tanpa disadari ternyata banyak sekali "Malin Kundang-Malin Kundang" lain di zaman sekarang ini. Semoga kita semua yang hadir di sini mendaapat petunjuk dari Allah dan diberikan kemudahan dalam melaksanakan bakti kita kepada orang tua. Aamiinn...

Subhaanaka Allahumma wabihamdika, asyhadu allaa ilaaha illaa anta,  
astaghfiruka wa atuubu ilaihi. Wabillahi taufik wal hidayah wassalaamu'alaikum  
warohmatullahi wabarokaatuhu...

## **Materi Pembelajaran**

- **Definisi Teks Ceramah**

Ceramah adalah pidato yang bertujuan memberikan nasehat dan petunjuk-petunjuk sementara ada audiensi yang bertindak sebagai pendengar
  
- **Jenis teks ceramah**

Ceramah dibedakan menjadi 2, yaitu :

  1. **Ceramah Umum** : adalah pidato yang bertujuan untuk memberikan nasehat kepada khalayak umum atau masyarakat luas.
  2. **Ceramah Khusus** : jadi ceramah khusus itu sendiri berarti ceramah yang bertujuan untuk memberikan nasehat-nasehat kepada mad'u atau khalayak tertentu dan juga bersifat khusus baik itu materi maupun yang lainnya.
  
- **Ciri teks ceramah**

Ceramah atau khotbah kegiatan ini biasanya mempunyai ciri :

  - a. Merupakan keterampilan berbahasa satu arah,
  - b. Biasanya dilakukan dalam keperluan belajar mengajar klasikal (bukan CBSA),
  - c. Pembicara berdiri di depan orang banyak untuk menyampaikan materi, sementara pendengar hanya menyimak saja,
  - d. Merupakan kegiatan pasif reseptif.
  
- **Tujuan teks ceramah**
  - a. Untuk menginformasikan (to inform),
  - b. Untuk menghibur (to entertain),
  - c. Untuk membujuk, merayu dan mempengaruhi (to persuade).
  
- **Struktur teks ceramah**
  - a. Salam Pembuka ( bertujuan untuk menyapa dan memberikan salam kepada hadirin)
  - b. Pendahuluan (bertujuan untuk mengantarkan pikiran dan perhatian

hadirin kepada materi pokok)

c. Isi (bertujuan untuk menyampaikan tema pidato secara lengkap dan utuh)

d. Penutup (bertujuan untuk menegaskan isi pidato berupa simpulan dan harapan-harapan)

e. Salam Penutup (bertujuan untuk menyampaikan salam dan ucapan terima kasih)

- Ciri kebahasaan teks ceramah

Memuat materi pokok yang dibahas dalam ceramah. Materi harus dijelaskan dengan baik dengan menggunakan bahasa yang efektif, sopan, jelas dan mudah dimengerti.

- Teknik orasi ceramah

Teknik orasi ceramah, berikut teknik yang harus diperhatikan dalam berceramah :

a. Teknik Impromptu atau disebut juga cara spontanitas (tanpa persiapan).

b. Teknik Menghafal, yakni menghafal kata per kata dari awal sampai akhir pidato.

c. Teknik Naskah, yakni membaca naskah pidato yang telah dipersiapkan sebelumnya.

d. Teknik Ekstemporan, yakni mencatat poin-poin penting, bagian lainnya dikembangkan sendiri.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI/I
Materi Pokok	: Teks Cerpen
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit ( 2 x Tatap Muka )

### V. Kompetensi Inti

3.	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### W. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.8	Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca	3.8.1	Menentukan ciri objek, isi, dan tujuan teks cerita pendek
		3.8.2	didengar/dibaca Mengidentifikasi, mencari, dan menemukan jenis teks cerita pendek

4.8	Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek	4.8.1 4.8.2 4.8.3	Menganalisis, mengidentifikasi, dan menemukan ciri bahasa cerita pendek Mengetahui nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita pendek Mendemonstrasikan nilai kehidupan
-----	--	-------------------------	--

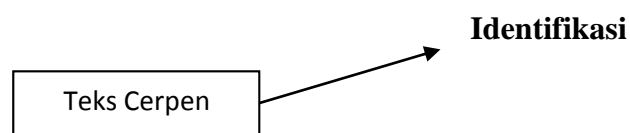
#### X. Tujuan Pembelajaran

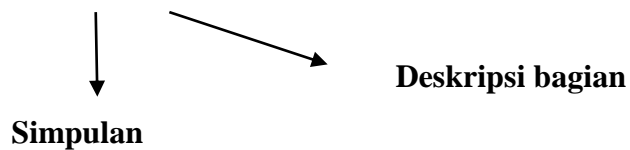
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat

5. Menentukan ciri objek, isi, dan tujuan teks cerita pendek yang didengar/dibaca dengan benar
6. Mengidentifikasi, mencari, dan menemukan jenis teks cerita pendek
7. Menganalisis, mengidentifikasi, mencari, dan menemukan ciri bahasa teks cerita pendek
8. Mengetahui nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita pendek
9. Mendemonstrasikan nilai kehidupan yang ada dalam cerita pendek

#### Y. Materi Pembelajaran

- Definisi teks cerita pendek
- Karakteristik teks cerita pendek
- Karakteristik isi teks cerita pendek
- Berbagai tujuan teks cerita pendek
- Jenis-jenis teks cerita pendek
- Berbagai nilai-nilai kehidupan
- Struktur Teks cerpen
  - Struktur teks cerita pendek mencakup identifikasi, deskripsi bagian, simpulan





**Z. Pendekatan dan Metode**

9. Pendekatan: Pendekatan Saintifik

10. Metode : Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan

**AA. Kegiatan Pembelajaran**

**Pertemuan Pertama**

<b>Langkah/ Tahap</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	18. Peserta didik menjawab salam yang disampaikan guru 19. Peserta didik melakukan persiapan pembelajaran dengan berdoa. 20. Peserta didik mendengarkan pengantar kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. 21. Peserta didik memperhatikan paparan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. 22. Peserta didik dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari 2 orang.	<b>10'</b>

<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati (10’)</b></li> <li>3. Peserta didik mengamati kumpulan teks cerpen berjudul : <i>Seperti Sungai Yang Mengalir karya Paulo Coelho</i></li> <li>4. Peserta didik membaca salah satu cerpen dalam hati berjudul : <i>Seperti Sungai Yang Mengalir karya Paulo Coelho</i></li> <li>• <b>Menanya: (5’)</b></li> <li>2. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang teks cerita pendek</li> <li>• <b>Mengeksplorasi (Mengumpulkan informasi/data) (10’)</b></li> <li>4. Peserta didik dalam kelompok menganalisis, mengidentifikasi, mencari, dan menemukan ciri objek, isi, dan tujuan teks cerpen</li> <li>5. Peserta didik dalam kelompok menganalisis, mengidentifikasi, mencari, dan menemukan jenis teks cerpen</li> <li>6. Peserta didik dalam kelompok menganalisis, mengidentifikasi, mencari, dan menemukan ciri bahasa teks cerpen berikut nilai-nilai kehidupan yang terkandung</li> <li>• <b>Mengasosiasi (10’)</b></li> </ul>	<p><b>55’</b></p>
-----------------------------	---	-------------------

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan ciri objek, isi, tujuan dan jenis serta aspek kebahasaan teks deskripsi cerpen</li> <li>2. Peserta didik menulis ringkasan ciri objek, isi, tujuan dan jenis serta aspek kebahasaan teks cerpen</li> <li>• Mengomunikasi (15’)</li> <li>4. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas tentang ciri objek, isi, tujuan dan jenis, aspek kebahasaan dan nilai-nilai kehidupan teks cerita pendek</li> <li>5. Peserta didik lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan.</li> <li>6. Pendidik memberikan tambahan materi setelah peserta didik selesai presentasi</li> </ol>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>13. Peserta didik dibantu oleh pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>14. Pendidik memberikan saran bacaan teks cerita pendek yang mengandung nilai-nilai kehidupan</li> <li>15. Peserta didik menerima tugas dari pendidik berupa mencari dan membaca teks cerita pendek rumah</li> </ol>	<p><b>15’</b></p>

	sekaligus menganalisa nilai-nilai kehidupan yang terkandung	
--	---	--

### Pertemuan Kedua

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<b>Tahap I Persiapan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik melakukan persiapan pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>2. Peserta didik mendengarkan paparan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru.</li> <li>3. Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.</li> <li>4. Peserta didik dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari 2 orang.</li> </ol>	<b>10'</b>
<b>Tahap II Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati (10")</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dalam kelompok membaca salah satu teks cerpen berjudul <i>Seperti Sungai Yang mengalir</i> untuk menentukan isi teks cerita pendek.</li> </ol> <p><b>Menanya (5")</b></p>	

	<p>1. Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai teks cerita pendek yang dibaca</p> <p><b>Mengeksplorasi (Mengumpulkan informasi/data) (10')</b></p> <p>1. Peserta didik menemukan informasi isi teks cerita pendek dengan menjawab soal dan memetakan bagian-bagian isi teks yang disajikan dalam lembar kerja.</p> <p>2. Peserta didik berdiskusi berdasarkan informasi yang telah diperoleh untuk menyimpulkan isi teks cerita pendek.</p> <p>3. Peserta didik mampu <u>membandingkan</u> isi cerita sesuai dengan informasi yang diperoleh.</p> <p><b>Mengasosiasi (10'')</b></p> <p>1. Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah penggunaan bahasa teks cerita pendek dalam bentuk <i>mind mapping</i> dengan menggunakan kertas karton yang telah disediakan oleh pendidik.</p> <p><b>Mengomunikasi (15'')</b></p> <p>1. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas.</p>	
--	--	--

	2. Peserta didik lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan.	
<b>Tahap III Penutup</b>	1. Pendidik memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari. 2. Peserta didik dibantu oleh pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. 3. Peserta didik merefleksi proses KBM yang berlangsung.	<b>15'</b>

**BB. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan**

**e. Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

13. Teknik : tes tertulis

14. Bentuk : uraian

15. Indikator soal/Kisi-kisi :

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.Soa
1.	Teks cerita pendek	Disajikan salah satu teks cerpen dari kumpulan cerpen berjudul” Seperti Sungai Yang Mengalir”. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan tentang jenis teks cerpen	Uraian	1
2.	Teks cerita pendek	Disajikan salah satu teks cerpen dari kumpulan cerpen berjudul” Seperti Sungai Yang Mengalir”. Peserta didik dapat menjawab	Uraian	2

		pertanyaan tentang isi teks cerita pendek		
3.	Teks cerita pendek	Disajikan salah satu teks cerpen dari kumpulan cerpen berjudul” Seperti Sungai Yang Mengalir”. Peserta dapat menjelaskan nilai-nilai kehidupan yang terkandung di teks cerita pendek	Uraian	3

16. Butir soal :

Jawablah pertanyaan berikut!

11. Teks cerita pendek tersebut masuk dalam kategori apa? (Nilai benar = 30)
12. Teks cerita pendek tersebut berisi tentang apa saja? Sebutkan secara jelas berikut buktinya! (Nilai benar = 30)
13. Nilai kehidupan apa saja yang bisa diambil dari teks cerita pendek tersebut? (Nilai benar = 40)

**Pedoman penskoran**

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Isi Teks	Dapat menjawab tiga pertanyaan teks dengan tepat	100
		Dapat menjawab pertanyaan nomor satu, tetapi kurang tepat	25
		Dapat menjawab pertanyaan nomor dua, tetapi kurang tepat	25
		Dapat menjawab pertanyaan nomor tiga, tetapi kurang tepat	30
		Tidak menjawab	0

Nilai Akhir = Akumulasi nilai

## Lampiran 1

### **Genghis Khan dan Burung Rajawalnya**

#### **Karya: Paulo Coelho dalam Seperti Sungai yang Mengalir**

Belum lama ini saya berkunjung ke Kazakhstan di Asia Tengah, dan saya mendapat kesempatan untuk bergabung dengan beberapa pemburu yang masih menggunakan burung rajawalnya sebagai senjata. Saya tidak akan membahas tentang “berburu” di sini, selain untuk mengatakan bahwa dalam hal ini, Alam sekadar mengikuti alurnya sendiri.

Saya tidak didampingi penerjemah, tetapi ini tidak menimbulkan masalah, dan justru membawa berkah. Karena tidak bisa berkomunikasi dengan mereka, saya jadi lebih menaruh perhatian kepada sepak terjang mereka. Kelompok kecil kami berhenti, dan laki-laki yang membawa burung rajawali di lengannya berdiri agak jauh dari kami; membuka tudung perak kecil yang menutupi kepala si burung rajawali. Saya tidak tahu mengapa dia memutuskan untuk berhenti disitu, dan saya tidak mungkin bertanya.

Burung itu melesat terbang, berputar-putar beberapa kali, kemudian langsung menik ke arah ngarai dan tidak beranjak dari situ. Kami mendekat, dan tampaklah seekor rubah betina dalam cengkeraman cakar-cakar burung tersebut. Pemandangan ini berulang sekali pagi itu.

Sekembalinya di desa, saya bertemu dengan orang-orang yang telah menunggu saya. Saya tanyakan pada mereka, bagaimana cara melatih burung rajawali itu melakukan aksinya tadi, termasuk bertengger dengan jinak di lengan pemiliknya ( dan di lengan saya yang sudah dibalut dengan penutup lengan dari kulit, sehingga saya bisa melihat cakar-cakar tajam burung itu dari dekat.)

Percuma saya bertanya. Tak seorangpun bisa memberikan penjelasan. Kata mereka, seni itu diwariskan turun-temurun- ayah melatih anak lelakinya, dan seterusnya. Tetapi yang akan tetap terukir selamanya di ingatan saya adalah jajaran pegunungan bersalju di latar belakang, sosok-sosok kuda dan para penunggangnya yang berupa siluet, burung rajawali yang terbang melesat dari si penunggang kuda, serta gerakan menukiknya yang mematikan itu.

Suatu pagi, sang pejuang Mongol, Genghis Khan, pergi berburu bersama para pengiringnya. Para pengiringnya membawa busur dan anak-anak panah, tetapi Genghis Khan membawa burung rajawali kesayangannya yang bertengger di lengannya; burung ini lebih dahsyat daripada anak panah manapun, sebab dia bisa terbang ke awan dan melihat semua yang tak bisa dilihat mata manusia.

Akan tetapi rombongan itu tidak memperoleh hasil apa pun, meski mereka sudah berupaya keras. Dengan kecewa Genghis Khan kembali ke perkemahannya, dan supaya para pengiringnya tidak menjadi sasaran pelampiasan kekesalannya, dia pun meninggalkan mereka dan berkuda seorang diri. Dia berkuda di hutan lebih lama daripada yang diperkirakan, dan Genghis Khan merasa sangat letih dan haus. Dalam hawa terik musim panas, semua mata air telah kering dan tidak bisa menemukan air minum. Maka betapa herannya ketika dia melihat ada air menetes-netes dari bebatuan karang persis di hadapannya.

Dia pun melepaskan si burung rajawali dari lengannya dan mengeluarkan cangkir perak yang selalu dibawa-bawanya. Lama kemudian barulah cangkir itu tersisi. Namun ketika dia bermaksud mendekatkan cangkir itu ke bibirnya, si burung rajawali terbang mendekat, mematuk cangkir itu dari kedua tangannya, dan membuangnya ke tanah.

Genghis Khan sangat murka, tetapi burung rajawali itu adalah kesayangannya, dan barangkali burung itu pun merasa haus. Maka dipungutnya kembali cangkir itu, dibersihkannya dari tanah, dan diisinya lagi dengan air. Ketika cangkir itu masih setengah kosong, si burung rajawali lagi-lagi menyerangnya dan menumpahkan airnya.

Genghis Khan sangat menyayangi burung ini, tetapi dia tahu bahwa dalam situasi apa pun dia tidak boleh membiarkan perilaku tidak hormat semacam itu; kalau ada seseorang yang mengamati kejadian ini dari jauh, mungkin orang ini akan menceritakan kepada prajuritnya bahwa sang penakluk yang hebat itu ternyata tidak mampu menjinakkan seekor burung sekalipun.

Maka kali ini Genghis Khan menghunus pedangnya, mengambil cangkir itu, mengisinya kembali, satu matanya tertuju pada air yang menetes-netes dan satunya lagi pada si burung rajawali. Setelah cangkirnya cukup banyak terisi air dan dia sudah siap meminumnya, si burung rajawali lagi-lagi melesat terbang ke arahnya. Dengan satu tusukan, pedang Genghis Khan menancap di dada burung itu.

Air itu sudah tidak menetes-netes lagi; Genghis Khan, yang kini bertekad memuaskan dahaganya, mendaki bebatuan karang itu untuk mencari mata air tersebut. Betapa kagetnya dia ketika melihat bahwa memang benar ada genangan air di sana, dan di tengah-tengahnya tergeletak bangkai salah seekor ular paling berbisa di daerah tersebut. seandainya tadi air itu diminumnya, pasti dia sudah mati.

Genghis Khan kembali ke perkemahannya dengan burung rajawali yang sudah mati itu dalam pelukannya. Dia memerintahkan supaya dibuatkan patung emas burung itu, dan di salah satu sayapnya dia mengukir kata-kata berikut ini;

*Saat seorang sahabat melakukan hal yang tidak berkenan di hatimu sekalipun,  
dia tetaplah sahabatmu.*

Dan di sayap satunya lagi, dia mengukirkan kata-kata berikut ini:

*Tindakan apa pun yang dilakukan dalam angkara murka hanya akan  
membuahkan kegagalan.*

Lampiran 2

**Nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek:**

Melalui cerita pendek kita dapat belajar berbagai nilai kehidupan, seperti:

1. Moralitas

Pengetahuan mengenai hal yang baik dan buruk atau benar dan salah

2. Psikologi

Pengetahuan mengenai perilaku seseorang, seperti watak anak kecil, ibu tiri dan penguasa

3. Humanisme

Pengetahuan mengenai kemanusiaan

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI/1
Materi Pokok	: Teks Cerpen
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit ( 2 x Tatap Muka )

### CC. Kompetensi Inti

3.	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### DD. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.9	Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	3.9.1	Peserta didik mampu memahami ciri, struktur, unsur-unsur pembangun teks cerpen.
		3.9.2	Peserta didik mampu menganalisis unsur-unsur

			pembangun teks cerpen dengan cermat.
4.9	Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.	4.9.1 4.9.1	Peserta didik mampu memproduksi teks cerpen dengan memerhatikan unsur pembangun Peserta didik mampu mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.

#### **EE. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat

10. Memahami ciri, struktur, unsur-unsur pembangun teks cerpen.
11. Menganalisis teks cerpen
12. Memahami langkah-langkah mengkonstruksi (memproduksi) teks cerpen
13. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.

#### **FF.Materi Pembelajaran**

- Definisi teks cerita pendek
- Ciri teks cerita pendek
- Struktur
- Unsur-unsur teks cerita pendek
  - Tema
  - Alur
  - Tokoh/ penokohan
  - Setting
  - Sudut pandang
  - Moral/ amanat

#### **GG. Pendekatan dan Metode**

11. Pendekatan: Pendekatan Saintifik
12. Metode : Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan

## HH. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Pertama

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>23. Peserta didik menjawab salam yang disampaikan guru</li><li>24. Peserta didik melakukan persiapan pembelajaran dengan berdoa.</li><li>25. Peserta didik mendengarkan pengantar kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</li><li>26. Peserta didik memperhatikan paparan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru.</li><li>27. Peserta didik dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari 2 orang.</li></ol>	<b>10'</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Mengamati (10'')</b><ol style="list-style-type: none"><li>5. Peserta didik mengamati teks cerpen berjudul : <i>Sulaiman Pergi ke Tanjung Cina</i>.</li><li>6. Peserta didik membaca dalam hati teks cerpen berjudul : <i>Sulaiman Pergi ke Tanjung Cina</i>.</li></ol></li><li>• <b>Menanya: (5'')</b><ol style="list-style-type: none"><li>3. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang teks cerpen</li></ol></li><li>• <b>Mengeksplorasi (Mengumpulkan informasi/data) (10')</b><ol style="list-style-type: none"><li>7. Peserta didik dalam kelompok menganalisis, mengidentifikasi, mencari, dan menemukan ciri teks cerpen.</li><li>8. Peserta didik dalam kelompok menganalisis, mengidentifikasi, mencari, dan menemukan unsur-unsur pembangun teks cerpen</li></ol></li></ul>	<b>55'</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengasosiasi (10’)</b></li> <li>3. Peserta didik menyimpulkan ciri dan unsur-unsur pembangun teks cerpen.</li> <li>4. Peserta didik menulis ringkasan ciri dan unsur-unsur pembangun teks cerpen.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengomunikasi (15’)</b></li> <li>7. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas tentang ciri dan unsur-unsur pembangun teks cerpen</li> <li>8. Peserta didik lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan.</li> <li>9. Pendidik memberikan penguatan terhadap presentasi kelompok.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>16. Pendidik memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.</li> <li>17. Peserta didik dibantu oleh pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>18. Peserta didik menerima tugas dari pendidik berupa mencari dan membaca teks cerpen di rumah</li> <li>19. Peserta didik merefleksi proses KBM yang berlangsung.</li> </ul>	<b>15’</b>

### Pertemuan Kedua

<b>Langkah/ Tahap</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<b>Tahap I Persiapan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan persiapan pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>• Peserta didik mendengarkan paparan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru.</li> </ul>	<b>5’</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.</li> </ul>	
<b>Tahap II</b> <b>Kegiatan</b> <b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati langkah menyusun teks cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menanya tentang langkah menyusun teks cerpen</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi/data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengumpulkan data sesuai langkah-langkah menyusun teks cerpen dengan memerhatikan unsur pembangun teks cerpen.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mulai menyusun teks cerpen berdasarkan data yang telah diperoleh sesuai unsur pembangun cerpen.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas.</li> <li>• Peserta didik lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan.</li> </ul>	<b>30'</b>

<b>Tahap III</b> <b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Peserta didik dibantu oleh pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>• Peserta didik menerima tugas untuk pengayaan atau remidi.</li> <li>• Peserta didik merefleksi proses KBM yang berlangsung.</li> </ul>	<b>5'</b>
------------------------------------	--	-----------

## II. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

### f. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

17. Teknik : tes tertulis

18. Bentuk : uraian

19. Indikator soal/Kisi-kisi :

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.Soal
1.	Ciri teks cerpen	Disajikan teks cerpen berjudul” <i>Robohnya Surau Kami</i> ”, peserta didik dapat menjawab pertanyaan tentang ciri teks cerpen	Uraian	1
2.	Unsur pembangun teks cerpen	Disajikan teks cerpen berjudul” <i>Robohnya Surau Kami</i> ”, peserta didik dapat menjawab pertanyaan tentang menganalisis unsur-unsur pembangun teks cerita pendek	Uraian	2, 3

20. Butir soal :

Jawablah pertanyaan berikut!

14. Ciri-ciri apa sajakah yang Anda dapatkan dari teks cerpen yang berjudul Robohnya Surau Kami?

15. Unsur-unsur pembangun apa sajakah yang Anda dapatkan dari teks cerpen yang berjudul Robohnya Surau Kami?

16. Analisislah unsur-unsur pembangun teks cerpen yang berjudul Robohnya Surau Kami!

Pedoman penskoran

No.	Aspek	Skor
1.	Siswa menjawab benar dan lengkap	50
2.	Siswa menjawab tidak lengkap	30
3.	Siswa menjawab salah	5

Nilai = (skor perolehan: skor maksimal 50) x 100

**e. Penilaian keterampilan**

10. Teknik : tes tertulis

11. Bentuk : uraian

12. Indikator soal/Kisi-kisi :

Nomor	Materi	Indikator	Bentuk soal	Nomor soal
1.	Teks cerpen	Peserta didik dapat memproduksi teks cerpen sendiri dengan memerhatikan unsur pembangun teks cerpen	Uraian	1

### **Butir Soal**

1. Buatlah teks cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun!

### **Pedoman Penskoran**

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Skor</b>
1.	Siswa dapat membuat teks cerpen dengan lengkap (unsur-unsur pembangun)	50
2.	Siswa dapat membuat teks cerpen dengan kurang lengkap (unsur-unsur pembangun)	30
3.	Siswa dapat membuat teks cerpen dengan tidak lengkap (unsur-unsur pembangun)	5

Nilai = (skor perolehan:skor maksimal) x 100

### **JJ. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR**

#### **Media:**

LCD Proyektor

#### **Bahan :**

Teks cerpen (Antologi Cerpen)

#### **Sumber belajar:**

Kemendikbud . 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia XI SMA/SMK/MA/MAK.

Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud . 2017. Buku Guru Bahasa Indonesia XI SMA/SMK/MA/MAK.

Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## **LAMPIRAN**

### **Definisi Teks Cerpen**

Cerpen atau dapat disebut juga dengan cerita pendek merupakan suatu bentuk prosa naratif fiktif. Cerpen cenderung singkat, padat, dan langsung pada tujuannya dibandingkan karya-karya fiksi lain yang lebih panjang, seperti novella dan novel.

Cerpen merupakan salah satu jenis karya sastra yang memaparkan kisah atau cerita mengenai manusia beserta seluk beluknya lewat tulisan pendek dan singkat. Atau pengertian cerpen yang lainnya yaitu sebuah karangan fiktif yang berisi mengenai kehidupan seseorang ataupun kehidupan yang diceritakan secara ringkas dan singkat yang berfokus pada suatu tokoh saja.

Cerita pendek biasanya mempunyai kata yang kurang dari 10.000 kata atau kurang dari 10 halaman saja. Selain itu, cerpen atau cerita pendek hanya memberikan sebuah kesan tunggal yang demikian serta memusatkan diri pada salah satu tokoh dan hanya satu situasi saja.

### **Ciri-Ciri Cerpen**

- Jalan ceritanya lebih pendek dari novel
- Sebuah cerpen memiliki umlah kata yang tidak lebih dari 10.000 (10 ribu) kata
- Biasanya isi cerita cerpen berasal dari kehidupan sehari-hari
- Tidak menggambarkan semua kisah para tokohnya, hal ini karena dalam cerpen yang digambarkan hanyalah inti sarinya saja.
- Tokoh dalam cerpen digambarkan mengalami masalah atau suatu konflik hingga pada tahap penyelesaiannya.
- Pemakaian kata yang sederhana serta ekonomis dan mudah dikenal pembaca.
- Kesan yang ditinggalkan dari cerpen tersebut sangat mendalam sehingga pembaca dapat ikut merasakan kisah dari cerita tersebut.
- Biasanya hanya 1 kejadian saja yang diceritakan.
- Memiliki alur cerita tunggal dan lurus.
- Penokohan pada cerpen sangatlah sederhana, tidak mendalam serta singkat

### **Struktur Cerpen**

- Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan atau inti dari cerita pendek yang akan dikembangkan menjadi sebuah rangkaian-rangkaian peristiwa atau bisa juga sebagai gambaran

awal dalam cerita. Abstrak bersifat opsional atau dalam artian bahwa setiap cerpen boleh tidak terdapat struktur abstrak tersebut.

- Orientasi

Orientasi berkaitan dengan waktu, suasana, dan tempat yang berkaitan dengan jalan cerita dari cerpen tersebut.

- Komplikasi

Komplikasi berisi urutan kejadian-kejadian yang dihubungkan secara sebab dan akibat. Pada komplikasi, biasanya mendapatkan karakter ataupun watak dari berbagai tokoh cerita pendek tersebut, hal ini karena pada bagian komplikasi kerumitan mulai bermunculan.

- Evaluasi

Evaluasi yaitu struktur konflik yang terjadi dan mengarah pada klimaks serta sudah mulai mendapatkan penyelesaiannya dari konflik yang terjadi tersebut.

- Resolusi

Pada bagian resolusi, pengarang mulai mengungkapkan solusi yang dialami tokoh.

- Koda

Pada bagian koda, terdapat nilai ataupun pelajaran yang dapat diambil dari cerita pendek tersebut oleh pembacanya.

### **Unsur Intrinsik Cerpen**

- Tema

Tema adalah sebuah gagasan pokok yang mendasari dari jalan cerita sebuah cerpen. Tema biasanya dapat langsung terlihat jelas di dalam cerita atau tersurat dan tidak langsung, dimana si pembaca harus teliti dan dapat menyimpulkan sendiri atau tersirat.

- Alur / Plot

Jalan dari sebuah kisah cerita merupakan karya sastra. Secara garis besar, alur merupakan urutan tahapan jalannya cerita, antara lain : pengenalan > muncul konflik atau suatu permasalahan > peningkatan konflik > puncak konflik (klimaks) > penurunan konflik > selesaian.

- Setting

Setting sangat berkaitan dengan tempat atau latar, waktu, dan suasana dalam cerpen tersebut.

- Tokoh

Tokoh merupakan pelaku yang terlibat dalam cerita tersebut. Setiap tokoh biasanya mempunyai karakter tersendiri. Dalam sebuah cerita terdapat tokoh protagonis atau tokoh baik dan antagonis atau tokoh jahat serta ada juga tokoh figuran yaitu tokoh pendukung.

- Penokohan

Penokohan yaitu pemberian sifat pada tokoh atau pelaku dalam cerita tersebut. Sifat yang telah diberikan dapat tercermin dalam pikiran, ucapan, dan pandangan tokoh terhadap sesuatu hal. Metode penokohan ada 2 (dua) macam diantaranya:

- ✓ Metode analitik adalah suatu metode penokohan dengan cara memaparkan atau menyebutkan sifat tokoh secara langsung, seperti seperti: pemberani, penakut, pemalu, keras kepala, dan sebagainya.
- ✓ Metode dramatik adalah suatu metode penokohan dengan cara memaparkannya secara tidak langsung, yaitu dapat dengan cara : penggambaran fisik (Misalnya cara berpakaian, postur tubuh, dan sebagainya), penggambaran dengan melalui sebuah percakapan atau dialog, reaksi dari tokoh lain (dapat berupa pendapat, sikap, pandangan, dan sebagainya).

- Sudut Pandang

Adalah cara pandang pengarang dalam memandang suatu peristiwa di dalam cerita. Sudut pandang ada 4, antara lain:

#### Sudut Pandang Orang Pertama Pelaku Utama

Dalam sudut pandang ini, tokoh "aku" mengisahkan tentang berbagai peristiwa yang terjadi serta tingkah laku yang dialaminya. Tokoh "aku" akan menjadi pusat perhatian dari kisah cerpen tersebut. Dalam sudut pandang ini, tokoh "aku" digunakan sebagai tokoh utama.

Contoh:

Pagi ini cuaca begitu cerah hingga dapat mengubah suasana jiwaku yang penat karena setumpuk tugas yang terbengkelai menjadi teringankan. Namun, sekarang aku harus mulai bangkit dari tidurku dan bergegas untuk mandi karena pagi ini aku harus bekerja keras.

### Sudut Pandang Orang Pertama Pelaku Sampingan

Tokoh "aku" muncul tidak sebagai tokoh utama lagi, melainkan sebagai pelaku tambahan. Tokoh "aku" hadir dalam jalan cerita hanya untuk membawakan cerita kepada pembaca, sedangkan tokoh cerita yang dikisahkan kemudian "dibiarkan" untuk dapat mengisahkan sendiri berbagai pengalaman yang dialaminya. Tokoh dari jalan cerita yang dibiarkan berkisah sendiri itulah yang pada akhirnya akan menjadi tokoh utama, sebab ialah yang lebih banyak tampil, membawakan berbagai peristiwa, serta berhubungan dengan tokoh-tokoh yang lainnya. Dengan demikian tokoh "aku" cuman tampil sebagai saksi saja. Saksi terhadap berlangsungnya sebuah cerita yang ditokohi oleh orang lain. Tokoh "aku" pada umumnya hanya tampil sebagai pengantar dan penutup cerita.

Contoh:

Sekarang aku tinggal di Jakarta, kota metropolitan yang memiliki beribu-ribu kendaraan. Dulu, aku sempat menolak untuk dipindahkan ke ibukota. Tapi, pada kali ini aku sudah tidak kuasa untuk menghindar dari tugas ini. Ternyata, bukan aku saja yang mengalaminya. Teman asramaku yang bernama Andi, juga mengalami hal yang sama. Kami berdua sangatlah akrab dan berjuang bersama-sama dalam menghadapi kerasnya kota Jakarta.

### Sudut Pandang Orang Ketiga Serbatahu

Kisah cerita dari sudut "dia", namun pengarang atau narator dapat menceritakan apa saja hal-hal dan tindakan yang menyangkut tokoh "dia" tersebut. Pengarang mengetahui segalanya.

Contoh:

Sudah genap 1 bulan dia menjadi pendatang baru di perumahan ini. Tapi, dia juga belum satu kali pun terlihat keluar rumah cuman untuk sekedar beramah-tamah dengan tetangga yang lain. "Apakah si pemilik rumah itu terlalu sibuk ya?" ungkap salah seorang tetangganya. Pernah 1 kali dia kedatangan tamu yang katanya adalah saudaranya. Memang dia adalah sosok introvert, jadi walaupun saudaranya sendiri yang datang untuk berkunjung, dia tidak menyukainya.

### Sudut Pandang Orang Ketiga Pengamat

Dalam sudut pandang ini berbeda dengan orang ketiga serbatahu. Pengarang hanya melukiskan apa yang dilihat, dialami, dipikir, dan dirasakan oleh tokoh tersebut, namun terbatas pada seorang tokoh saja.

Contoh:

Entah apa yang telah terjadi dengannya. Pada saat datang, ia langsung marah. Memang kelihatannya ia mempunyai banyak masalah. Tapi kalau dilihat dari raut mukanya, mungkin tak hanya itu yang sedang ia rasakan. Tapi sepertinya dia juga sakit. Bibirnya tampak kering, wajahnya pucat, serta rambutnya kusut.

- Amanat

Amanat merupakan sebuah pesan dari seorang penulis atau pengarang cerita tersebut kepada pembaca agar pembaca dapat bertindak atau melakukan sesuatu.

### **Unsur Ekstrinsik Cerpen**

Unsur ekstrinsik cerpen merupakan sebuah unsur yang membentuk cerpen dari luar, berbeda dengan unsur intrinsik cerpen yang membentuk cerpen dari dalam. Unsur ekstrinsik cerpen tidak terlepas dari keadaan masyarakat saat dimana cerpen tersebut dibuat oleh pengarang. Unsur ini sangat memiliki banyak sekali pengaruh terhadap penyajian amanat ataupun latar belakang dari cerpen tersebut. Berikut unsur ekstrinsik cerpen.

- Latar Belakang Masyarakat

Latar belakang masyarakat yaitu suatu pengaruh dari kondisi latar belakang masyarakat terhadap terbentuknya sebuah jalan cerita. Pemahaman tersebut dapat berupa pengkajian Ideologi negara, kondisi politik, sosial masyarakat, sampai dengan kondisi ekonomi pada masyarakat itu sendiri.

- Latar Belakang Pengarang

Latar belakang pengarang dapat meliputi pemahaman pengarang terhadap sejarah hidup serta sejarah hasil karangan yang telah dibuat sebelumnya.

- Biografi

Biografi biasanya berisikan tentang riwayat hidup pengarang cerita tersebut yang ditulis secara keseluruhan.

- Kondisi Psikologis

Kondisi psikologis berisi tentang pemahaman kondisi mood ketika pengarang menulis kisah cerita tersebut.

- Aliran Sastra

Aliran sastra seorang pengarang pastinya akan mengikuti suatu aliran sastra tertentu. Hal tersebut sangatlah berpengaruh terhadap gaya penulisan yang dipakai oleh pengarang dalam menciptakan sebuah kisah dalam cerpen tersebut.

### **Langkah-langkah menulis cerpen berikut.**

#### 1. Mengadakan observasi atau pengamatan

Mengadakan observasi atau pengamatan merupakan tahap pertama dalam cara praktis menulis cerita cerpen atau cara membuat cerpen. Cara Observasi dapat dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung. Selain itu, observasi dapat dilakukan dengan mengingat atau mendengarkan kejadian yang dilakukan oleh orang lain.

Contoh observasi atau pengamatan dalam menulis cerpen:

Teman Anda menceritakan peristiwa yang terjadi di pegunungan saat ia berlibur. Pegunungan itu dapat dijadikan latar tempat dalam cerpen Anda.

#### 2. Menentukan tema

Tahap kedua dalam cara menulis atau cara membuat cerpen yaitu menentukan tema. Tema cerpen sering disebut ide cerpen. Tema dapat Anda tentukan dari hasil observasi yang telah dilakukan, misalnya kehidupan di pegunungan.

#### 3. Menentukan latar

Cara berikutnya dalam membuat atau menulis cerpen yaitu menentukan latar. Seluruh hasil observasi yang telah dilakukan dapat Anda gunakan untuk menciptakan latar. Latar yang Anda buat harus sesuai dengan tema yang Anda tentukan. Anda juga harus ingat bahwa latar terdiri atas latar tempat, latar waktu, dan latar suasana.

Contoh menentukan latar cerpen:

latar tempat : di pegunungan

latar waktu : senja hari

latar suasana : menyenangkan

#### 4. Menciptakan tokoh

Cara untuk menulis sebuah cerpen atau cara membuat cerpen pada tahap ke-4 yaitu menciptakan tokoh. Anda dapat menciptakan tokoh dari orang-orang yang diceritakan oleh teman Anda atau orang-orang yang mengalami peristiwa yang Anda lihat. Anda dapat mengganti nama tokohnya. Anda harus menentukan tokoh utama dalam cerpen yang akan Anda buat. Jangan lupa, Anda juga harus menentukan watak dan bentuk fisik tokoh-tokoh yang Anda ciptakan.

Contoh menciptakan tokoh dalam cerpen:

Tokoh utama: Ida

Ida seorang siswa SMA yang peduli dengan lingkungan. Ia seorang wanita yang berumur tujuh belas tahun yang berambut panjang dan lurus. Kulitnya yang putih dan halus menambah kecantikannya.

#### 5. Menciptakan konflik

Tahap ke-5 dalam cara membuat cerpen atau menulis cerpen yaitu menciptakan konflik. Konflik adalah pertentangan atau ketegangan dalam sebuah cerpen. Konflik dapat mengangkat masalah yang terjadi dalam peristiwa yang diceritakan teman Anda atau masalah yang terjadi dalam peristiwa yang Anda lihat.

Contoh menciptakan konflik dalam menulis cerpen:

Misalnya, Anda melihat pertengkaran antar anak. Anda dapat mengangkat penyebab pertengkaran itu menjadi sebuah konflik dalam cerpen.

#### 6. Menentukan sudut pandang

Tahap ke-6 dalam cara menulis atau membuat cerpen yaitu menentukan sudut pandang. Sudut pandang yang akan Anda gunakan harus sesuai dengan cara Anda menceritakan tokoh utama. Contoh: Sudut pandang persona ketiga "ia".

#### 7. Menentukan alur

Pada tahap ke-7 dalam menulis atau cara membuat cerpen yaitu menentukan alur. Untuk mempermudah menuliskan cerita ke dalam cerpen, Anda harus menentukan alur. Anda akan menggunakan alur maju, alur mundur, atautkah alur campuran.

#### 8. Menulis cerpen

Pada tahap ke-8 cara mudah menulis cerita cerpen atau cara membuat cerpen yaitu mengembangkan tema yang ada atau bisa dikatakan kita mulai menulis cerpen tersebut. Kembangkanlah tema yang telah Anda tentukan menjadi sebuah cerpen. Cerpen yang Anda tulis harus memuat latar, tokoh, konflik, sudut pandang, dan alur

yang telah Anda tentukan. Gunakanlah katakata sederhana dan komunikatif. Perhatikan pula ejaan dan pilihan kata yang Anda gunakan.

#### 9. Menentukan judul

Sedangkan tahap terakhir cara membuat cerpen atau menulis cerpen yaitu menentukan judul. Judul dapat Anda tentukan saat akan menulis atau sesudah menulis. Judul cerpen harus sesuai dengan tema dan peristiwa-peristiwa cerpen.

Contoh menentukan judul dalam menulis cerpen:

Tema cerpen : kehidupan di pegunungan

Judul cerpen : Senja di Pegunungan

Dengan mengikuti 9 tahapan atau langkah cara untuk menulis cerita cerpen diatas, kalian tentunya sudah bisa membuat cerpen yang menarik. Alur cerita dengan konflik-konflik yang kita ciptakan serta karakter dari tokoh yang kuat akan menjadikan nilai cerpen kita lebih menarik.

## **ROBOHNYA SURAU KAMI**

**A.A. Navis.**

Kalau beberapa tahun yang lalu Tuan datang ke kota kelahiranku dengan menumpang bis, Tuan akan berhenti di dekat pasar. Maka kira-kira sekilometer dari pasar akan sampailah Tuan di jalan kampungku. Pada simpang kecil ke kanan, simpang yang kelima, membeloklah ke jalan sempit itu. Dan di ujung jalan nanti akan Tuan temui sebuah surau tua. Di depannya ada kolam ikan, yang airnya mengalir melalui empat buah pancuran mandi.

Dan di pelataran kiri surau itu akan Tuan temui seorang tua yang biasanya duduk di sana dengan segala tingkah ketuaannya dan ketaatannya beribadat. Sudah bertahun-tahun ia sebagai garin, penjaga surau itu. Orang-orang memanggilnya Kakek.

Sebagai penajag surau, Kakek tidak mendapat apa-apa. Ia hidup dari sedekah yang dipungutnya sekali se-Jumat. Sekali enam bulan ia mendapat seperempat dari hasil pemungutan ikan mas dari kolam itu. Dan sekali setahun orang-orang mengantarkan fitrah Id kepadanya. Tapi sebagai garin ia tak begitu dikenal. Ia lebih di kenal sebagai pengasah pisau. Karena ia begitu mahir dengan pekerjaannya itu. Orang-orang suka minta tolong kepadanya, sedang ia tak pernah minta imbalan apa-apa. Orang-orang perempuan yang minta tolong mengasahkan pisau atau gunting, memberinya sambal sebagai imbalan. Orang laki-laki yang minta tolong, memberinya imbalan rokok, kadang-kadang uang. Tapi yang paling sering diterimanya ialah ucapan terima kasih dan sedikit senyum.

Tapi kakek ini sudah tidak ada lagi sekarang. Ia sudah meninggal. Dan tinggallah surau itu tanpa penjaganya. Hingga anak-anak menggunakannya sebagai tempat bermain, memainkan segala apa yang disukai mereka. Perempuan yang kehabisan kayu bakar, sering suka mencopoti papan dinding atau lantai di malam hari.

Jika Tuan datang sekarang, hanya akan menjumpai gambaran yang mengesankan suatu kesucian yang bakal roboh. Dan kerobohan itu kian hari kian cepat berlangsungnya. Secepat anak-anak berlari di dalamnya, secepat perempuan mencopoti pekayumannya. Dan yang terutama ialah sifat masa bodoh manusia sekarang, yang tak hendak memelihara apa yang tidak di jaga lagi. Dan biang keladi dari kerobohan ini ialah sebuah dongengan yang tak dapat disangkal kebenarannya. Beginilah kisahnya.

Sekali hari aku datang pula mengupah Kakek. Biasanya Kakek gembira menerimaku, karena aku suka memberinya uang. Tapi sekali ini Kakek begitu muram. Di sudut benar ia duduk dengan lututnya menegak menopang tangan dan dagunya. Pandangannya sayu ke depan, seolah-olah ada sesuatu yang yang

mengamuk pikirannya. Sebuah belek susu yang berisi minyak kelapa, sebuah asahan halus, kulit sol panjang, dan pisau cukur tua berserakan di sekitar kaki Kakek. Tidak pernah aku melihat Kakek begitu durja dan belum pernah salamku tak disahutinya seperti saat itu. Kemudian aku duduk disampingnya dan aku jamah pisau itu. Dan aku tanya Kakek,

“Pisau siapa, Kek?”

“Ajo Sidi.”

“Ajo Sidi?”

Kakek tak menyahut. Maka aku ingat Ajo Sidi, si pembual itu. Sudah lama aku tak ketemu dia. Dan aku ingin ketemu dia lagi. Aku senang mendengar bualannya. Ajo Sidi bisa mengikat orang-orang dengan bualannya yang aneh-aneh sepanjang hari. Tapi ini jarang terjadi karena ia begitu sibuk dengan pekerjaannya. Sebagai pembual, sukses terbesar baginya ialah karena semua pelakupelaku yang diceritakannya menjadi model orang untuk diejek dan ceritanya menjadi pameo akhirnya. Ada-ada saja orang-orang di sekitar kampungku yang cocok dengan watak pelakupelaku ceritanya. Ketika sekali ia menceritakan bagaimana sifat seekor katak, dan kebetulan ada pula seorang yang ketagihan menjadi pemimpin berkelakuan seperti katak itu, maka untuk selanjutnya pimpinan tersebut kami sebut pimpinan katak.

Tiba-tiba aku ingat lagi pada Kakek dan kedatangan Ajo Sidi kepadanya. Apakah Ajo Sidi telah membuat bualan tentang Kakek? Dan bualan itukah yang mendurjatkan Kakek? Aku ingin tahu. Lalu aku tanya Kakek lagi. “Apa ceritanya, Kek?”

“Siapa?”

“Ajo Sidi.”

“Kurang ajar dia,” Kakek menjawab.

“Kenapa?”

“Mudah-mudahan pisau cukur ini, yang kuasah tajam-tajam ini, menggoroh tenggorokannya.”

“Kakek marah?”

“Marah? Ya, kalau aku masih muda, tapi aku sudah tua. Orang tua menahan ragam. Sudah lama aku tak marah-marah lagi. Takut aku kalau imanku rusak karenanya, ibadatku rusak karenanya. Sudah begitu lama aku berbuat baik, beribadat, bertawakal kepada Tuhan. Sudah begitu lama aku menyerahkan diri kepada-Nya. Dan Tuhan akan mengasihi orang yang sabar dan tawakal.”

Ingin tahuku dengan cerita Ajo Sidi yang memurungkan Kakek jadi memuncak. Aku tanya lagi Kakek, “Bagaimana katanya, Kek?”

Tapi Kakek diam saja. Berat hatinya bercerita barangkali. Karena aku telah berulang-ulang bertanya, lalu ia yang bertanya padaku, “Kau kenal padaku, bukan? Sedari kau kecil aku sudah disini. Sedari mudaku, bukan? Kau tahu apa yang kulakukan semua, bukan? Terkutukkah perbuatanku? Dikutuki Tuhankah semua pekerjaanku?”

Tapi aku tak perlu menjawabnya lagi. Sebab aku tahu, kalau Kakek sudah membuka mulutnya, dia takkan diam lagi. Aku biarkan Kakek dengan pertanyaannya sendiri.

“Sedari muda aku di sini, bukan? Tak kuingat punya isteri, punya anak, punya keluarga seperti orang lain, tahu? Tak kupikirkan hidupku sendiri. Aku tak ingin cari kaya, bikin rumah. Segala kehidupanku, lahir batin, kuserahkan kepada Allah Subhanahu wataala. Tak pernah aku menyusahkan orang lain. Lalat seekor enggan aku membunuhnya. Tapi kini aku dikatakan manusia terkutuk. Umpan neraka. Marahkah Tuhan kalau itu yang kulakukan, sangkamu? Akan dikutukinya aku kalau selama hidupku aku mengabdikan kepada-Nya? Tak kupikirkan hari esokku, karena aku yakin Tuhan itu ada dan pengasih dan penyayang kepada umatnya yang tawakal. Aku bangun pagi-pagi. Aku bersuci. Aku pukul beduk membangunkan manusia dari tidurnya, supaya bersujud kepada-Nya. Aku sembahyang setiap waktu. Aku puji-puji Dia. Aku baca Kitab-Nya.

Alhamdulillah kataku bila aku menerima karunia-Nya. Astagfirullah kataku bila aku terkejut. Masya Allah kataku bila aku kagum. Apa salahnya pekerjaanku itu? Tapi kini aku dikatakan manusia terkutuk.”

Ketika Kakek terdiam agak lama, aku menyelakan tanyaku, “Ia katakan Kakek begitu, Kek?”

“Ia tak mengatakan aku terkutuk. Tapi begitulah kira-kiranya.”

Dan aku melihat mata Kakek berlinang. Aku jadi belas kepadanya. Dalam hatiku aku mengumpati Ajo Sidi yang begitu memukuli hati Kakek. Dan ingin tahuku menjadikan aku nyinyir bertanya. Dan akhirnya Kakek bercerita lagi.

“Pada suatu waktu, ‘kata Ajo Sidi memulai, ‘di akhirat Tuhan Allah memeriksa orang-orang yang sudah berpulang. Para malaikat bertugas di samping-Nya. Di tangan mereka tergegang daftar dosa dan pahala manusia. Begitu banyak orang yang diperiksa. Maklumlah dimana-mana ada perang. Dan di antara orang-orang yang diperiksa itu ada seorang yang di dunia di namai Haji Saleh. Haji Saleh itu tersenyum-senyum saja, karena ia sudah begitu yakin akan di masukkan ke dalam surga. Kedua tangannya ditopangkan di pinggang sambil membusungkan dada dan menekurkan kepala ke kuduk. Ketika dilihatnya orang-orang yang masuk neraka, bibirnya menyunggingkan senyum ejekan. Dan ketika ia melihat orang yang masuk ke surga, ia melambaikan tangannya, seolah hendak mengatakan ‘selamat ketemu nanti’. Bagai tak habishabisnya orang yang berantri begitu panjangnya. Susut di muka, bertambah yang di belakang. Dan Tuhan memeriksa dengan segala sifat-Nya.

Akhirnya sampailah giliran Haji Saleh. Sambil tersenyum bangga ia menyembah Tuhan. Lalu

Tuhan mengajukan pertanyaan pertama.

‘Engkau?’

‘Aku Saleh. Tapi karena aku sudah ke Mekah, Haji Saleh namaku.’

‘Aku tidak tanya nama. Nama bagiku, tak perlu. Nama hanya buat engkau di dunia.’

‘Ya, Tuhanku.’

‘apa kerjamu di dunia?’

‘Aku menyembah Engkau selalu, Tuhanku.’

‘Lain?’

‘Setiap hari, setiap malam. Bahkan setiap masa aku menyebut-nyebut nama-Mu.’

‘Lain.’

‘Ya, Tuhanku, tak ada pekerjaanku selain daripada beribadat menyembah-Mu, menyebut-nyebut nama-Mu. Bahkan dalam kasih-Mu, ketika aku sakit, nama-Mu menjadi buah bibirku juga. Dan aku selalu berdoa, mendoakan kemurahan hati-Mu untuk menginsafkan umat-Mu.’

‘Lain?’

Haji Saleh tak dapat menjawab lagi. Ia telah menceritakan segala yang ia kerjakan. Tapi ia insaf, pertanyaan Tuhan bukan asal bertanya saja, tentu ada lagi yang belum di katakannya. Tapi menurut pendapatnya, ia telah menceritakan segalanya. Ia tak tahu lagi apa yang harus dikatakannya. Ia termenung dan menekurkan kepalanya. Api neraka tiba-tiba menghawakan kehangatannya ke tubuh Haji Saleh. Dan ia menangis. Tapi setiap air matanya mengalir, diisap kering oleh hawa panas neraka itu.

‘Lain lagi?’ tanya Tuhan.

‘Sudah hamba-Mu ceritakan semuanya, o, Tuhan yang Mahabesar, lagi Pengasih dan Penyayang, Adil dan Mahatahu.’ Haji Saleh yang sudah kuyu mencobakan siasat merendahkan diri dan memuji Tuhan dengan pengharapan semoga Tuhan bisa berbuat lembut terhadapnya dan tidak salah tanya kepadanya.

Tapi Tuhan bertanya lagi: ‘Tak ada lagi?’

‘O, o, ooo, anu Tuhanku. Aku selalu membaca Kitab-Mu.’

‘Lain?’

‘Sudah kuceritakan semuanya, o, Tuhanku. Tapi kalau ada yang lupa aku katakan, aku pun bersyukur karena Engkaulah Mahatahu.’

‘Sungguh tidak ada lagi yang kaukerjakan di dunia selain yang kauceritakan tadi?’

‘Ya, itulah semuanya, Tuhanku.’

‘Masuk kamu.’

Dan malaikat dengan sigapnya menjewer Haji Saleh ke neraka. Haji Saleh tidak mengerti kenapa ia di bawa ke neraka. Ia tak mengerti apa yang di kehendaki Tuhan daripadanya dan ia percaya Tuhan tidak silap.

Alangkah tercengang Haji Saleh, karena di neraka itu banyak teman-temannya di dunia terpanggang hangus, merintih kesakitan. Dan ia tambah tak mengerti dengan keadaan dirinya, karena semua orang yang dilihatnya di neraka itu tak kurang ibadatnya dari dia sendiri. Bahkan ada salah seorang yang telah sampai empat belas kali ke Mekah dan bergelar syekh pula. Lalu Haji Saleh mendekati mereka, dan bertanya kenapa mereka dinerakakan semuanya. Tapi sebagaimana Haji Saleh, orang-orang itu pun, tak mengerti juga.

‘Bagaimana Tuhan kita ini?’ kata Haji Saleh kemudian, ‘Bukankah kita di suruh-Nya taat beribadat, teguh beriman? Dan itu semua sudah kita kerjakan selama hidup kita. Tapi kini kita dimasukkan-Nya ke neraka.’

‘Ya, kami juga heran. Tengoklah itu orang-orang senegeri dengan kita semua, dan tak kurang ketaatannya beribadat,’ kata salah seorang diantaranya.

‘Ini sungguh tidak adil.’

‘Memang tidak adil,’ kata orang-orang itu mengulangi ucapan Haji Saleh.

‘Kalau begitu, kita harus minta kesaksian atas kesalahan kita.’

‘Kita harus mengingatkan Tuhan, kalau-kalau Ia silap memasukkan kita ke neraka ini.’

‘Benar. Benar. Benar.’ Sorakan yang lain membenarkan Haji Saleh.

‘Kalau Tuhan tak mau mengakui kesilapan-Nya, bagaimana?’ suatu suara melengking di dalam kelompok orang banyak itu.

‘Kita protes. Kita resolisikan,’ kata Haji Saleh.

‘Apa kita revolusikan juga?’ tanya suara yang lain, yang rupanya di dunia menjadi pemimpin gerakan revolusioner.

‘Itu tergantung kepada keadaan,’ kata Haji Saleh. ‘Yang penting sekarang, mari kita berdemonstrasi menghadap Tuhan.’

‘Cocok sekali. Di dunia dulu dengan demonstrasi saja, banyak yang kita perolah,’ sebuah suara menyela.

‘Setuju. Setuju. Setuju.’ Mereka bersorak beramai-ramai.

Lalu mereka berangkatlah bersama-sama menghadap Tuhan.

Dan Tuhan bertanya, ‘Kalian mau apa?’

Haji Saleh yang menjadi pemimpin dan juru bicara tampil ke depan. Dan dengan suara yang menggeletar dan berirama rendah, ia memulai pidatonya: ‘O, Tuhan kami yang Mahabesar. Kami yang menghadap-Mu ini adalah umat-Mu yang paling taat beribadat, yang paling taat menyembahmu. Kamilah orang-orang yang selalu menyebut nama-Mu, memuji-muji kebesaran-Mu, mempropagandakan keadilan-Mu, dan lain-lainnya. Kitab-Mu kami hafal di luar kepala kami. Tak sesat sedikitpun kami membacanya. Akan tetapi, Tuhanku yang Mahakuasa setelah kami Engkau panggil kemari, Engkau memasukkan kami ke neraka. Maka sebelum terjadi hal-hal yang tak diinginkan, maka di sini, atas nama orang-orang yang cinta pada-Mu, kami menuntut agar hukuman yang Kaujatuhkan kepada kami ke surga sebagaimana yang Engkau janjikan dalam Kitab-Mu.’

‘Kalian di dunia tinggal di mana?’ tanya Tuhan.

‘Kami ini adalah umat-Mu yang tinggal di Indonesia, Tuhanku.’

‘O, di negeri yang tanahnya subur itu?’

‘Ya, benarlah itu, Tuhanku.’

‘Tanahnya yang mahakaya raya, penuh oleh logam, minyak, dan berbagai bahan tambang lainnya, bukan?’

‘Benar. Benar. Benar. Tuhan kami. Itulah negeri kami.’ Mereka mulai menjawab serentak. Karena fajar kegembiraan telah membayang di wajahnya kembali. Dan yakinlah mereka sekarang, bahwa Tuhan telah silap menjatuhkan hukuman kepada mereka itu.

‘Di negeri mana tanahnya begitu subur, sehingga tanaman tumbuh tanpa di tanam?’

‘Benar. Benar. Benar. Itulah negeri kami.’

‘Di negeri, di mana penduduknya sendiri melarat?’

‘Ya. Ya. Ya. Itulah dia negeri kami.’

‘Negeri yang lama diperbudak negeri lain?’

‘Ya, Tuhanku. Sungguh laknat penjajah itu, Tuhanku.’

‘Dan hasil tanahmu, mereka yang mengeruknya, dan diangkut ke negerinya, bukan?’

‘Benar, Tuhanku. Hingga kami tak mendapat apa-apa lagi. Sungguh laknat mereka itu.’

‘Di negeri yang selalu kacau itu, hingga kamu dengan kamu selalu berkelahi, sedang hasil tanahmu orang lain juga yang mengambilnya, bukan?’

‘Benar, Tuhanku. Tapi bagi kami soal harta benda itu kami tak mau tahu. Yang penting bagi kami ialah menyembah dan memuji Engkau.’

‘Engkau rela tetap melarat, bukan?’

‘Benar. Kami rela sekali, Tuhanku.’

‘Karena keralaanmu itu, anak cucumu tetap juga melarat, bukan?’

‘Sungguhpun anak cucu kami itu melarat, tapi mereka semua pintar mengaji. Kitab-Mu mereka hafal di luar kepala.’

‘Tapi seperti kamu juga, apa yang disebutnya tidak di masukkan ke hatinya, bukan?’

‘Ada, Tuhanku.’

‘Kalau ada, kenapa engkau biarkan dirimu melarat, hingga anak cucumu teraniaya semua. Sedang harta bendamu kaubiarkan orang lain mengambilnya untuk anak cucu mereka. Dan engkau lebih suka berkelahi antara kamu sendiri, saling menipu, saling memeras. Aku beri kau negeri yang kaya raya, tapi kau malas. Kau lebih suka beribadat saja, karena beribadat tidak mengeluarkan peluh, tidak membanting tulang. Sedang aku menyuruh engkau semuanya beramal kalau engkau miskin. Engkau kira aku ini suka pujian, mabuk di sembah saja. Tidak. Kamu semua mesti masuk neraka. hai, Malaikat, halaulah mereka ini kembali ke neraka. Letakkan di keraknya!’”

Semua menjadi pucat pasi tak berani berkata apa-apa lagi. Tahulah mereka sekarang apa jalan yang diridai Allah di dunia. Tapi Haji Saleh ingin juga kepastian apakah yang akan di kerjakannya di dunia itu salah atau benar. Tapi ia tak berani bertanya kepada Tuhan. Ia bertanya saja pada malaikat yang menggiring mereka itu.

‘Salahkah menurut pendapatmu, kalau kami, menyembah Tuhan di dunia?’ tanya Haji Saleh. ‘Tidak. Kesalahan engkau, karena engkau terlalu mementingkan dirimu sendiri. Kau takut masuk neraka, karena itu kau taat sembahyang. Tapi engkau melupakan kehidupan kaumu sendiri, melupakan kehidupan anak isterimu sendiri, sehingga mereka itu kucar-kacir selamanya. Inilah kesalahanmu yang terbesar, terlalu egoistis. Padahal engkau di dunia berkaum, bersaudara semuanya, tapi engkau tak mempedulikan mereka sedikit pun.’

Demikianlah cerita Ajo Sidi yang kudengar dari Kakek. Cerita yang memurungkan Kakek. Dan besoknya, ketika aku mau turun rumah pagi-pagi, istriku berkata apa aku tak pergi menjenguk.

“Siapa yang meninggal?” tanyaku kagut.

“Kakek.”

“Kakek?”

“Ya. Tadi subuh Kakek kedapatan mati di suraunya dalam keadaan yang mengerikan sekali. Ia menggoroh lehernya dengan pisau cukur.”

“Astaga! Ajo Sidi punya gara-gara,” kataku seraya cepat-cepat meninggalkan istriku yang tercengang-cengang.

Aku cari Ajo Sidi ke rumahnya. Tapi aku berjumpa dengan istrinya saja. Lalu aku tanya dia.

“Ia sudah pergi,” jawab istri Ajo Sidi.

“Tidak ia tahu Kakek meninggal?”

“Sudah. Dan ia meninggalkan pesan agar dibelikan kain kafan buat Kakek tujuh lapis.”

“Dan sekarang,” tanyaku kehilangan akal sungguh mendengar segala peristiwa oleh perbuatan Ajo Sidi yang tidak sedikit pun bertanggung jawab, “dan sekarang kemana dia?”

“Kerja.”

“Kerja?” tanyaku mengulangi hampa.

“Ya, dia pergi kerja.”

## **SULAIMAN PERGI KE TANJUNG CINA**

*Hanna Fransisca*

Kemilau emas memancar saat Zhu membentangkan benang emas di sudut kain pelepai. Sinar perak jarum di tangannya menyulam satu kehidupan tajam yang menusuk. Udara Danau Menjuket berbau bunga kopi, bertiup perlahan memasuki rongga hati, dan menghempas dada Zhu pada barisan awan di langit menuju ke arah laut, ke arah pantai, ke arah teluk Tanjung Cina. Di sanalah Sulaiman, lelaki yang telah menebas separuh umurnya, telah terkubur dan pergi.

“Sulaiman. Sulaiman. Itulah Zhu, dan aku bicara padamu!”

Bukit Barisan Selatan yang memanjang bergelombang seperti hidup, karangkarang yang menjorok runcing dan tegak menuju ke arah perih laut Hindia, dari Krui hingga Pulau Betuah. Dan bunga-bunga kopi, dan pucuk-pucuk damar, dan awan awan biru—semua jelmaan tanah Tuhan ini, semata tercipta untuk kesetiaan cinta pada Sulaiman. Kegembiraan separuh umur, dan kesedihan pada ujung hidupnya, menciptakan runcing jari-jari Zhu pandai menari. Menari dan bernyanyi di atas hamparan kain sulaman. Menyerut seluruh jiwa yang sedih, yang gembira, yang mabuk, dan putus asa. Lautan asmara, nyanyian cinta, kerinduan perih, dan pujian kepada tanah tempat lelakinya terkubur. Ia menyeru di atas sehelai kain pelepai, menggambar pola-pola yang rumit, dan membayangkan seluruh dirinya masuk. Menjadi naga yang menggerakkan seluruh gelombang tanah, bukit, gunung-gunung, menjadi

liukan benang-benang emas dan rajutan benang-benang perak yang berkelit dan berkelindan dalam gulungan warna aroma ombak, hijau daun, putih awan....

## SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : XI

Semester : Gasal

Tahun Pelajaran: 2017/2018

Kompetensi Inti:

KI 1	:	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	:	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
KI 3	:	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	:	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan



## Dokumentasi



